

**ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DASAR NONFORMAL
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENYINTAS BENCANA BANJIR
BANDANG DI KELURAHAN KAPPUNA KECAMATAN MASAMBA
KABUPATEN LUWU UTARA**



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

1442 H / 2021 M



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra Lt. 4 II/17 Fax/Tel (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara(i) Nur Fadillah, NIM. 105241102217 yang berjudul “Analisis Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dasar Nonformal Untuk Meningkatkan Minat Belajar Penyintas Bencana Banjir Bandang di Kelurahan Kappuna Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara” telah diujikan pada hari Selasa, 22 Muharram 1443 H/31 Agustus 2021 M, dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

22 Muharram 1443 H

Makassar,

31 Agustus 2021 M

Dewan Penguji:

- | | | |
|------------|----------------------------|---------|
| Ketua | : Dra. Fatmawati, M.Pd | (.....) |
| Sekretaris | : Nur Fadilah Amin, M.Pd.I | (.....) |
| Anggota | : Muhammad Ibrahim, M.Pd.I | (.....) |
| | : Nasruni, S.Pd.I, M.Pd.I | (.....) |

Disahkan Oleh:



Dekan FAI Unismuh Makassar

(.....)
Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si

NBM: 774234



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra Lt. 4 II/17 Fax/Tel (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari : Selasa, 22 Muharram 1443 H/31 Agustus 2021 M
Tempat : Gedung Iqra, Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No.259

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara(i)

Nama : Nur Fadillah

Nim : 105241102217

Judul Skripsi : Analisis Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dasar Nonformal Untuk Meningkatkan Minat Belajar Penyintas Bencana Banjir Bandang di Kelurahan Kappuna Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

Dinyatakan : LULUS

Mengetahui

Ketua

Dra. Hj. Fatmawati, M.Pd
NIDN: 0901126902

Sekretaris

Nur Fadilah Amin, M.Pd.I
NIDN: 0927119003

Penguji I : Dra. Hj. Fatmawati, M.Pd

(.....)

Penguji II : Nur Fadilah Amin, M.Pd.I

(.....)

Penguji III : Muhammad Ibrahim, M.Pd.I

(.....)

Penguji IV : Nasruni, S.Pd.I, M.Pd.I

(.....)



Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam

Dra. Nurrah Mawardi, M.Si
NIDN: 0906077301

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Fadillah
NIM : 105241102217
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 02 Shafar 1443 H
10 September 2021 M

Yang Membuat Pernyataan



Nur Fadillah
NIM:105241102217

ABSTRAK

Nur Fadillah 105241102217. *Analisis Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dasar Nonformal Untuk Meningkatkan Minat Belajar Penyintas Bencana Banjir Bandang Di Kelurahan Kappuna Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.* Dibimbing oleh Mahlani Sabae dan Muhammad Ibrahim.

Tujuan dari penelitian ini yaitu 1. Untuk mengetahui analisis strategi pembelajaran bahasa Arab dasar nonformal untuk meningkatkan minat belajar penyintas bencana banjir bandang di kelurahan Kappuna kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. 2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar penyintas banjir bandang di Kelurahan Kappuna Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. 3. Untuk mengetahui upaya meningkatkan minat belajar penyintas bencana banjir bandang di kelurahan Kappuna Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah penyintas bencana banjir bandang di *Kelurahan Kappuna Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu teknik observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran bahasa Arab dasar nonformal yang diterapkan untuk meningkatkan minat belajar penyintas bencana banjir bandang adalah strategi pembelajaran *mufrodut* yang kemudian dipadukan dengan metode pembelajaran langsung (الطريقة المباشرة). Minat dipengaruhi beberapa faktor pendukung diantaranya adalah relawan, ketersediaan alat tulis menulis, keluarga dan lingkungan serta materi yang menarik. Adapun faktor penghambatnya adalah rasa trauma, sarana dan prasarana yang kurang memadai serta jarak tempat belajar yang cukup sulit dijangkau para penyintas. Kemudian dibalik faktor-faktor tersebut, terdapat upaya-upaya yang dilakukan oleh beberapa pihak diantaranya adalah melibatkan para relawan yang berasal dari beberapa daerah untuk melakukan pendekatan psikososial kepada anak-anak penyintas.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran dan Penyintas Bencana Banjir Bandang

ABSTRACT

Nur Fadillah 105241102217. *Analysis of Non-formal Basic Arabic Learning Strategies to Increase Learning Interest of Flash Flood Disaster Survivors in Kappuna Village, Masamba District, North Luwu Regency.* Supervised by Mahlani Sabae and Muhammad Ibrahim.

The objectives of this study are 1. To determine the analysis of non-formal basic Arabic learning strategies to increase learning interest in flash flood survivors in Kappuna village, Masamba sub-district, North Luwu district. 2. To find out the supporting and inhibiting factors in increasing the interest in learning of flash flood survivors in Kappuna Village, Masamba District, North Luwu Regency. 3. To find out the efforts to increase the interest in learning of flash flood survivors in Kappuna Village, Masamba District, North Luwu Regency

The type of research used is qualitative research. The subjects of this study were survivors of the flash flood disaster in Kappuna Village, Masamba District, North Luwu Regency. Data collection techniques used are observation, interview, and documentation techniques.

The results showed that the non-formal basic Arabic learning strategy that was applied to increase the interest in learning of banjir bandang survivors was a mufrodat learning strategy which was then combined with the direct learning method (الطريقة المباشرة). Interest is influenced by several supporting factors including volunteers, availability of writing instruments, family and environment and interesting materials. The inhibiting factors are the sense of trauma, inadequate facilities and infrastructure and the distance to the place of learning which is quite difficult to reach for the survivors. Then behind these factors, there are efforts made by several parties including involving volunteers from several regions to take a psychosocial approach to child survivors.

Keywords: Learning Strategies and Flash Flood Disaster Survivors

مستخلص البحث

نور فضيلة ٢٢١٧-١٠٥٢٤١١٠. تحليل استراتيجيات تعلم اللغة العربية الأساسية غير الرسمية لزيادة الاهتمام التعليمي للناجين من كارثة الفيضانات في قرية كابونا ، مقاطعة ماسامبا ، شمال لولو ريحيسي. بإشراف محلاني سباعي ومحمد إبراهيم.

أهداف هذه الدراسة هي ١. تحديد تحليل استراتيجيات تعلم اللغة العربية الأساسية غير الرسمية لزيادة الاهتمام بالتعلم للناجين من الفيضانات المفاجئة في قرية كابونا ، مقاطعة ماسامبا ، منطقة لولو الشمالية. ٢. لمعرفة العوامل الداعمة والمثبطة في زيادة الاهتمام التعليمي للناجين من الفيضانات المفاجئة في قرية كابونا ، مقاطعة ماسامبا ، شمال لولو ريحيسي. ٣. لمعرفة الجهود المبذولة لزيادة الاهتمام بتعلم الناجين من بانجير باندانغ في قرية كابونا ، مقاطعة ماسامبا ، شمال لولو ريحيسي .

نوع البحث المستخدم هو البحث النوعي. كان موضوع هذه الدراسة من الناجين من كارثة بانجير باندانغ في قرية كابونا ، مقاطعة ماسامبا ، شمال لولو ريحيسي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي تقنيات المراقبة والمقابلة والتوثيق.

أظهرت النتائج أن استراتيجية تعلم اللغة العربية الأساسية غير الرسمية التي تم تطبيقها لزيادة الاهتمام بتعلم الناجين من بانجر باندانغ كانت استراتيجية التعلم الخاصة بالمفردات والتي تم دمجها بعد ذلك مع أساليب التعلم النشط والممتع مثل التعلم أثناء اللعب والتعلم أثناء الغناء. يتأثر الاهتمام بعدة عوامل ، منها العوامل الداعمة بما في ذلك استراتيجية التعلم المقدمة من قبل المتطوعين وهي استراتيجية تعلم نشطة وممتعة بحيث تدعم عملية التعلم التي تزيد من الاهتمام بتعلم الناجين بينما العامل المثبط هو حدوث تسبب كارثة بانجير باندانغ في إحساس عميق بالصدمة للناجين بحيث تجعل التعلم من الأطفال الناجين يتناقض. ثم وراء هذه العوامل ، هناك جهود لزيادة الاهتمام بالتعلم للناجين من بانجير باندانغ ، بما في ذلك من خلال إشراك متطوعين من عدة مناطق لاتباع نهج نفسي اجتماعي مع الناجين من الأطفال.

الكلمات الرئيسية: استراتيجيات التعلم والناجين من كارثة الفيضانات

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah robbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis hanturkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala nikmat dan karuniaNya berupa kemudahan sehingga skripsi ini selesai dalam penyusunannya. Teriring pula salam dan shalawat kepada baginda Rosulullah Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam yang telah membawa cahaya kebenaran ditengah-tengah gelapnya kebathilan.

Skripsi yang berjudul "*Analisis Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dasar Nonformal Untuk Meningkatkan Minat Belajar Penyintas Bencana Banjir Bandang Di Kelurahan Kappuna Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.*" Ini disusun untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana S1 pendidikan dalam ilmu pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik dan lancar tanpa adanya dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu dengan segala ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih, jazaakumullahu khoyron kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini.
2. Ibu Dr. Amirah Mawardi M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

3. Ibu Nur Fadilah Amin, S.Pd.I, M.Pd.I sebagai Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Muhammad Ibrahim, S.Pd.I, M.Pd.I selaku sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Mahlani Sabae, S.Th, I.M.A dan Bapak Muhammad Ibrahim, S.Pd.I, M.Pd.I selaku pembimbing yang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran membimbing serta memberikan arahan dan dorongan, sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
6. Bapak/Ibu para dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
7. Pemerintah Kabupaten Luwu Utara dalam hal ini Bapak lurah serta para staf di Kelurahan Kappuna
8. MDMC (Muhammadiyah Disaster Manajement Center) Luwu Utara yang telah memberikan kesempatan penulis untuk ikut serta menjadi relawan kemanusiaan dalam bencana banjir bandang di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.
9. Kedua orang tua yang saya cintai karena Allah, Ibu Sahari Daeng Rannu dan Bapak Lalla Daeng Nawang yang telah merawat, membesarkan, dan memberikan segenap perhatian, kasih sayang serta do'a terbaik kepada saya, semoga Allah menjaga dan melindungi kalian berdua sampai perjumpaan kita semua di surgaNya. Dan untuk nenek saya satu-satunya yang saya cintai karena Allah, yang selalu memberikan dukungan serta nasehat-nasehat terbaiknya, semoga selalu dalam penjagaan Allah dan diberkahi umurnya. Terima kasih

juga untuk segenap keluarga besar, yang selalu mendukung dan mendo'akan serta membantu disetiap keadaan. Jazaakumullahu khoiron.

10. Kepada sahabat-sahabat yang sudah seperti saudara saya sendiri, Kak Sinta, adekku Raihanah, Wildha, Rajwa, Fitri serta teman-teman seperjuangan di Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Jazaakumullahu khoiron untuk semua dukungan dan motivasinya selama ini, semoga Allah mengumpulkan kita semua dalam jannahNya. Aamiin
11. Dan para informan yang telah membantu meluangkan waktu untuk memberikan informasi-informasi dalam penelitian ini serta ibu Syamsiah beserta keluarga besar yang telah membantu saya selama penelitian di Kelurahan Kappuna. jazaakumullahu khoiron.

Takalar, 9 September 202

Penulis



Nur Fadillah

Nim: 105241102217

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Pengesahan Skripsi.....	iii
Berita Acara Munaqasyah.....	iv
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi.....	v
Abstrak Indonesia.....	vi
Abstrak Inggris.....	vii
Abstrak Arab.....	viii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian Analisis.....	8
2. Strategi Pembelajaran.....	8
a. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	8
b. Macam-Macam Strategi Pembelajaran.....	13

c. Komponen Strategi Pembelajaran	14
d. Pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.....	16
e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran ...	17
f. Faktor-Faktor Yang Menghambat Pembelajaran.....	20
3. Bahasa Arab Dasar Nonformal	22
4. Minat Belajar	24
5. Penyintas Bencana Banjir Bandang.....	27
B. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian.....	31
1. Jenis Penelitian.....	31
2. Pendekatan Penelitian.....	31
B. Lokasi Dan Objek Penelitian.....	31
C. Fokus Penelitian.....	32
D. Deskripsi Penelitian.....	32
E. Sumber Data.....	32
1. Data Primer	32
2. Data Sekunder	33
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Observasi.....	34
2. Wawancara.....	34
3. Dokumentasi	35

H. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Hasil dan Pembahasan.....	39
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
RIWAYAT HIDUP.....	66
LAMPIRAN.....	67



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Penyintas Bencana Banjir Bandang.....37

Tabel 4.2 Data Relawan Pendampingan Psikososial MDMC.....38



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Bahasa adalah media yang sangat penting antara manusia dalam berkomunikasi. Ada begitu banyak bahasa yang digunakan oleh manusia sejak beribu-ribu abad yang lalu akan tetapi bahasa Arab merupakan bahasa yang Allah pilih untuk menjadi bahasa peribadahan antara Allah dan manusia sebagai bahasa hambaNya. Bahasa Arab juga merupakan bahasa Al Qur'an dan hadits. Sebagaimana yang terkandung dalam Q.S Yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ. إِن لَّا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

”Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya”¹

Oleh karena itu, tidak ada keraguan pentingnya bahasa Arab sebagai bahasa Islam.² Sebagaimana yang dikatakan sahabat Umar bin Khattab radhiyallahu'anhu

تَعْلَمِ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ فَإِنَّهَا مِنْ دِينِكُمْ.

“Pelajarilah bahasa Arab, sesungguhnya ia bagian dari agama kalian.”³

Meskipun bahasa Arab dianggap sebagai bahasa asing oleh bangsa Indonesia, tapi bahasa Arab tidaklah asing ditelinga mereka yang beragama Islam. Sayangnya mereka beranggapan bahwa bahasa Arab hanya terbatas

¹ <https://www.merdeka.com/quran/yusuf/ayat-2>

² Ismail Suardi Wekke Ph.D, *Model Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 1

³ <https://muslim.or.id/51084-keutamaan-belajar-bahasa-arab-dan-ilmu-nahwu.html>

dikalangan muslimin sebagai bahasa agama. Kalau saja muslimin dan manusia pada umumnya mau melihat kembali masa lalu, disaat semangat keilmuan memuncak pada abad pertengahan, pasti akan mengetahui kedudukan bahasa Arab sebagai bahasa yang pertama yang menjaga dan mengembangkan sains dan teknologi. Karenanyalah tidak berlebihan jika bahasa Arab disebut sebagai peletak dasar tumbuhnya ilmu modern yang berkembang cepat saat ini.⁴

Meskipun demikian, hingga saat ini pendidikan dan pengajaran bahasa Arab ditanah air masih sangat lambat dan belum mengalami perkembangan yang lebih baik. Meskipun telah menggunakan berbagai metode yang mengikuti perkembangan zaman, namun masih ada beberapa kalangan yang belum paham karena metode yang digunakan belum tepat. Metode pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam program pendidikan. Selalu ada upaya pengembangan metode pembelajaran yang baik di dalam sejarah perkembangan pendidikan dalam waktu ke waktu. Dilakukannya upaya tersebut karena berdasarkan pendapat Abdul Alim Ibrahim (Dedi Wahyudin) bahwa salah satu rukun penting dalam proses pembelajaran adalah metodenya.⁵

Pendidikan dalam pandangan agama khususnya Islam adalah suatu gagasan yang bertujuan untuk menciptakan manusia bertakwa yang menyembah Allah dalam arti yang sebenarnya, yang menjalankan

⁴Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h.2

⁵Dedi Wahyudin. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab: Berdasarkan Teori Unit dan Parsial* (Cet. 1; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020) h. 3

kehidupannya sesuai syariat Islam dan melaksanakan aktifitas sebagai wujud penghambaan kepada Allah.⁶

UU No. 20 Tahun 2003 tentang UU Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), maka akan ditemukan Pasal 1 Butir 2 tentang pengertian pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Dan pada pasal 3 Sisdiknas disebutkan tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁷

Mewujudkan tujuan pendidikan nasional yakni menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, perlu diberikan pendidikan atau pengajaran dibidang agama yang lebih baik lagi dalam hal ini mempelajari ilmu agama Islam bagi seorang muslim. Mempelajari agama Islam yang baik dan benar adalah melalui Al Qur'an dan As Sunnah dan untuk memahami isi kandungan dan maknanya, seseorang pertama-tama haruslah mengetahui bahasa yang terdapat dalam Al Qur'an dan kitab-kitab hadits yakni bahasa Arab.

⁶Meity H. Idris. *Strategi Pembelajaran Yang Menyenangkan: Implementasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Cet. I; Jakarta Timur : PT. Luxima Metro Media, 2014) h. 10

⁷UU 2003 no 20 Sistem pendidikan nasional, hal. 2
<http://simkeu.kemdikbud.go.id/indek.php/peraturan/8-uu-undang-undang,12-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional> pukul 05:44 Rabu, 28 April 2021

Pembelajaran bahasa Arab dapat diperoleh melalui pendidikan salah satunya adalah pendidikan nonformal sebagaimana yang termuat dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pada Pasal 13 Ayat 1 menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.⁸

Jalur pendidikan nonformal ini, pembelajaran bahasa Arab bisa meningkatkan minat belajar dimasyarakat bukan hanya sebagai bahasa umat muslim namun sebagai bahasa yang memang harus dipelajari. Namun meskipun bahasa Arab merupakan bahasa Al Quran, nyatanya masih belum terlalu terpengaruh secara signifikan kepada sikap dan hasil belajar. Strategi pembelajaran bahasa Arab adalah salah satu kunci keberhasilan tercapainya tujuan-tujuan pembelajaran dan meningkatkan minat belajar karena dalam pendidikan, salah satu kegiatan utamanya adalah pelaksanaan strategi pembelajaran yang melibatkan 2 manusia, yakni guru dan peserta didik.⁹

Upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab tidak jauh dari peranan strategi pengajar pada saat pembelajaran berlangsung. Salah satu faktor yang membuat kurang berhasilnya proses pembelajaran bahasa Arab dipelbagai tingkatan adalah strategi pembelajaran yang kurang aktif, produktif dan menyenangkan. Bagi peserta didik, belajar yang tidak menggairahkan biasanya lebih sering mendatangkan proses pembelajaran

⁸Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP) Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal, h.13

⁹Prof. Dr. H. Abuddin Nata, MA, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Cet. III; Jakarta: Kencana, 2014) h. 28

yang kurang harmonis, inilah yang kemudian menjadi kendala dalam proses pembelajaran.¹⁰

Seiring dengan curah hujan yang tinggi pada tanggal 13 Juli 2020 yang menyebabkan terjadinya banjir dan membuat sungai di Kecamatan Masamba dan sungai Radda membawa material lumpur dan merendam perkampungan warga 6 kecamatan di Luwu Utara dan pada tanggal 19 September 2020, penulis berada di Masamba menjadi salah satu relawan kemanusiaan dan melakukan observasi disalah satu daerah pengungsian yakni kelurahan Kappuna. Banjir bandang tersebut menyebabkan banyak fasilitas-fasilitas umum yang rusak. Banyak sekolah-sekolah yang terendam banjir, akses jalan menuju kesana yang rusak termasuk didalamnya empat sekolah yang terdiri dari tiga sekolah dasar dan satu sekolah menengah pertama di dua kecamatan.

Masa Work From Home (WFH) atau masa pandemi Covid-19, banjir bandang yang terjadi di kecamatan Masamba tepatnya di Kelurahan Kappuna membuat proses pembelajaran sangat terhambat termasuk pembelajaran bahasa Arab.

Atas dasar uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis strategi pembelajaran bahasa Arab dasar nonformal untuk meningkatkan minat belajar penyintas bencana banjir bandang di Kelurahan Kappuna Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.

B. Rumusan Masalah

¹⁰Dine Rahman, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Sumberagung Jetis Bantul* (Yogyakarta: 2009) h. 2

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis strategi pembelajaran bahasa Arab dasar nonformal untuk meningkatkan minat belajar penyintas bencana banjir bandang di kelurahan Kappuna kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara?
2. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab penyintas banjir bandang di Kelurahan Kappuna Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara?
3. Bagaimana upaya meningkatkan minat belajar bahasa Arab penyintas bencana banjir bandang di kelurahan Kappuna Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui analisis strategi pembelajaran bahasa Arab dasar nonformal untuk meningkatkan minat belajar penyintas bencana banjir bandang di kelurahan Kappuna kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar penyintas banjir bandang di Kelurahan Kappuna Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara
3. Untuk mengetahui upaya meningkatkan minat belajar penyintas bencana banjir bandang di kelurahan Kappuna Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti dan penelitian selanjutnya mengenai strategi pembelajaran bahasa Arab

2. Manfaat teoritis

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai strategi pembelajaran bahasa Arab

2. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan agar pemerintah dapat mengusahakan agar pembelajaran bahasa Arab terus berjalan dan usaha-usaha peningkatan pemahaman dan penghayatan dalam berbahasa Arab dilaksanakan secara maksimal

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan masyarakat menjadi motivasi untuk tetap belajar bahasa Arab dimanapun dan pada keadaan apapun.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Analisis

Analisis berasal dari bahasa Yunani Kuno yaitu “*analisis*” yang bermakna merugut sedangkan menurut istilah, analisis adalah suatu proses pemeriksaan dan penilaian dari informasi yang kompleks menjadi informasi yang lebih kecil untuk mempelajarinya lebih dalam dan bagaimana bagian-bagian ini berhubungan satu sama lain.¹¹

KBBI Daring analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).¹²

Analisis menurut Sugiyono adalah suatu aktivitas untuk mencari gambaran atau suatu metode untuk berfikir yang berhubungan dengan pengujian yang teratur terhadap sesuatu yang berhubungan antara satu dengan yang lainnya.¹³

Anne Gregogy mengemukakan bahwa analisis adalah suatu langkah awal untuk sebuah perencanaan.¹⁴

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu proses atau langkah pertama untuk mencari gambaran terhadap suatu peristiwa yang sudah direncanakan.

2. Strategi pembelajaran

a) Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi memiliki pengertian sebuah hal yang bersangkutan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi dalam sebuah kegiatan yang memiliki kurun waktu tertentu. Strategi berasal dari bahasa inggris

¹¹<https://www.cryptowi.com/pengertian-analisis/> 8 Juli 2021, 13:45

¹²<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis> 8 juli 2021, pukul 13:45

¹³<https://raharja.ac.id/2020/11/14/analisis/> 9 Juli 2021, 05:56

¹⁴<https://www.gurupendidikan.co.id/analisis/> 9 Juli 2021, 06:16

yakni strategy dan yang sebenarnya berasal dari bahasa Yunani yaitu strategia yang bermakna keterampilan dalam memimpin pasukan, jenderal dan komando. Yang kemudian di abad ke-20, kata strategi berubah makna menjadi luas dan sering digunakan dalam kepentingan dan tujuan-tujuan politik termasuk didalamnya mengatasi ancaman yang ada. Namun di era sekarang ini, kata strategi tidak hanya digunakan dalam dunia militer dan politik saja, akan tetapi kata strategi juga digunakan dalam dunia pendidikan.¹⁵

Menurut Muhammad Abdul Muhyi (Retina Sri Sedjati) mengemukakan makna lain dari strategi yakni five P's, yaitu:

- 1) Strategi sebagai lompatan (Play)
- 2) Strategi sebagai pola (Pattern)
- 3) Strategi sebagai perencanaan (Plan)
- 4) Strategi sebagai pengambilan posisi (Position)
- 5) Strategi sebagai persepsi (Perception).¹⁶

Seperti yang dikemukakan oleh Haidiri dan Salim bahwa pengertian kata strategi dengan kata cara, teknik, dan metode masih serupa bagi sebagian orang. Dalam artian yang sempit, kata strategi sama dengan metode yang berarti mengutarakan pesan dengan maksud agar terlaksana tujuan-tujuan dalam proses pembelajaran. Haidir dan Salim juga menambahkan bahwa strategi menurut McDonald (1968:514) adalah

¹⁵<https://www.google.co.id/amp/s/saintif.com/strategi-adalah/amp/> 15 Desember 2020,

¹⁶Retina Sri Sedjati, *Manajemen Strategi* (Cirebon: Deepublish, 2015) h. 1

sebuah keterampilan untuk melakukan sebuah hal dengan baik dan menarik.¹⁷

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi adalah metode atau cara serta perencanaan untuk melakukan suatu hal dengan baik dan benar.

Pembelajaran menurut kamus besar bahasa Indonesia bahwa "Pembelajaran berasal dari kata "ajar" yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, sedangkan pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar."¹⁸

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.¹⁹

Muh. Sain Hanafy berpendapat bahwa pembelajaran adalah proses dimana pendidik memberikan fasilitas kepada peserta didiknya agar dapat belajar dengan baik.²⁰

Rombepajung dalam M. Thobrani kemudian berpendapat bahwa pembelajaran adalah penguasaan sebuah mata pelajaran atau sebuah

¹⁷Haidir dan Salim, *Strategi Pembelajaran Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif* (Medan: Perdana Publishing, 2012) h. 99

¹⁸Pusat bahasa departemen pendidikan nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai pustaka, 2007) h. 17

¹⁹Muh. Sain Hanafy, *Konsep Belajar Dan Pembelajaran* Vol. 17 No. 1 Juni (Makassar: Lentera Pendidikan, 2014) h. 74

²⁰*Ibid*,

keterampilan melalui pengalaman, pengajaran, dan pelajaran.²¹ M. Thobrani juga mengemukakan pendapatnya mengenai pembelajaran yakni proses belajar yang menyebabkan perubahan sikap sadar serta bersifat permanen dan berulang-ulang. Serta merupakan usaha sengaja untuk berfokus pada karakteristik, kepentingan, dan keadaan orang lain supaya peserta didik dapat belajar dengan baik.²²

Pendapat lain berasal dari K.H. Ahmad Dahlan dalam M. Thobrani yang mengemukakan pendapatnya tentang pembelajaran yaitu suatu proses meletakkan dasar-dasar pembaruan yang didorong untuk memperoleh derajat keimanan dan ketakwaan dalam ilmu pendidikan untuk memasuki zaman baru yang merdeka dengan segala modernitasnya.²³

Sugiyono dan Hariyanto (Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani) mengartikan pembelajaran sebagai sebuah proses menuju pendewasaan yang dalam hal ini berarti pembelajaran bukan hanya sebuah kegiatan menyampaikan materi (*transfer of knowledge*) tetapi juga bagaimana pengajar atau guru dapat menyampaikan dan mengambil nilai-nilai yang disampaikan (*transfer of value*)²⁴

Sugihartono, dkk (Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani) mendefinisikan pembelajaran lebih operasional, mereka mengemukakan bahwa pembelajaran adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh pendidik

²¹M. Thobrani, *Belajar Dan Pembelajaran, Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) h. 17

²²*Ibid*, h. 19

²³*Ibid*, h. 316

²⁴Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan: Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) h. 131

atau guru yang bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan dengan cara mengorganisasikan dan membuat sebuah sistem lingkungan belajar dengan berbagai strategi sehingga siswa atau peserta didik dapat belajar dengan lebih optimal.²⁵

Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani juga mengemukakan bahwa fokus dari pengertian pembelajaran adalah bagaimana seorang pengajar atau guru mengoptimalkan proses belajar dengan cara mengorganisasikan materi, siswa, serta lingkungan belajar.²⁶

Meity H. Idris mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu metode tertentu yang harus dapat dilakukan oleh pengajar agar peserta didik mencapai suasana pembelajaran yang menyenangkan.²⁷

Dewi Salma (Meity H. Idris) mengemukakan pendapatnya tentang strategi pembelajaran ialah usaha yang diciptakan atau dibuat oleh perancang dalam menentukan alur isi pelajaran, teknik penyampaian pesan, penentuan metode, dan media, serta antara guru dan peserta didik.²⁸

Wina Sanjaya (Meity H. Idris) juga mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah rangkaian metode dan penggunaan sumber daya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.²⁹

Dick dan Carey (Meity H. Idris) mengemukakan pendapatnya bahwa strategi pembelajaran adalah serangkaian komponen materi

²⁵*Ibid*,

²⁶*Ibid*, h. 132.

²⁷Meity H. Idris. *op. cit* h. 120

²⁸*Ibid*,

²⁹*Ibid*,

pembelajaran dan tahapan-tahapan materi belajar untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.³⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa strategi pembelajaran adalah perencanaan dalam sebuah proses belajar mengajar yang menyebabkan perubahan-perubahan tingkah laku peserta didik menjadi lebih optimal.

b) Macam-macam Strategi Pembelajaran

Berdasarkan pengertian dari strategi pembelajaran, maka Meity H. Idris mengemukakan bahwa perlunya metode dan pendekatan untuk melaksanakan strategi pembelajaran itu sendiri. Berikut ada beberapa strategi yang akan dijelaskan secara singkat untuk memudahkan proses pembelajaran.

1) Strategi ekspositori

Strategi ini merupakan strategi yang berorientasi pada guru yang menfokuskan pada penyampaian materi secara verbal dari guru kepada peserta didiknya dengan tujuan peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang positif dengan cara menguasai mata pelajaran dari gurunya.

2) Strategi Inquiry

Didalam strategi ini terdapat beberapa konsep untuk memudahkan proses pembelajaran. Salah satunya adalah strategi

³⁰*Ibid*,

inquiry SPI yang bertujuan untuk menemukan setiap jawaban dari suatu pertanyaan dengan rangkaian tujuan pembelajaran yang menfokuskan pada proses pemikiran kritis dan analitis.

3) Strategi Inquiry Sosial

Strategi ini merupakan strategi yang biasa dilakukan pada proses penyuluhan dimana seseorang terjun langsung pada masyarakat untuk menjelaskan materi secara langsung. Strategi ini biasa dilakukan oleh kelompok sosial.³¹

c) Komponen Strategi Pembelajaran

Walter Dick dan Carrey (Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad) mengemukakan bahwa dalam sebuah pembelajaran terdapat 5 komponen strategi pembelajaran, yaitu kegiatan pembelajaran pendahuluan, penyampaian informasi, partisipasi peserta didik, tes, dan kegiatan lanjutan. Berikut penjelasan masing-masing dari komponen tersebut.

1) Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan

Pada komponen ini, kegiatan pembelajaran pendahuluan memegang peranan penting secara keseluruhan. Pada komponen ini pengajar diharapkan dapat menarik minat peserta didik dengan penyampaian materi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang menarik dapat menarik minat peserta didik. Cara pengajar dalam menyampaikan materi melalui ilustrasi-ilustasi dalam keseharian hidup atau memberi tahu apa manfaat dari materi yang akan

³¹*Ibid*, h. 121

dipelajari sangat mempengaruhi motivasi dan minat belajar peserta didik.

2) Penyampaian Informasi

Meskipun disebut hanya sebagai salah satu komponen pembelajaran, namun penyampaian informasi kadang menjadi hal penting dalam strategi pembelajaran. Berhasilnya kegiatan pembelajaran pendahuluan akan mempengaruhi penyampaian informasi yang disampaikan oleh seorang pengajar. Kegiatan pembelajaran selanjutnya tidak akan berhasil jika pendahuluan pembelajaran tidak dilakukan dengan baik meskipun pada kegiatan penyampaian informasi berjalan dengan lancar.

3) Partisipasi Peserta Didik

Peserta didik adalah pusat dari suatu kegiatan belajar, ini merupakan prinsip *student centered* yang didalam masyarakat belajar dikenal dengan istilah Cara Belajar Siswa Aktif yang merupakan terjemahan dari *Student Aktive Learning* yang bermakna sebuah proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila peserta didik melakukan latihan-latihan yang signifikan dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

4) Tes

Terdapat beberapa serangkaian tes yang umum digunakan oleh seorang pengajar untuk mengetahui sampai dimana pengetahuan dan sikap serta keterampilan yang dimiliki oleh peserta

didik. Pelaksanaanya biasa dilakukan pada akhir proses pembelajaran.

5) Kegiatan Lanjutan

Kegiatan lanjutan ini biasa dikenal dengan *follow up* dari suatu proses pembelajaran yang dilakukan dan tidak dilaksanakan dengan baik oleh pengajar atau guru.³²

d) Pembelajaran Yang Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar

Dikti (Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad) mengatakan bahwa anak dengan usia muda adalah generasi yang sangat baik diajak untuk memahami kualitas lingkungan sekitar. Karena hal yang harus kita sadari bahwa kualitas lingkungan semakin hari semakin menurun. Dikti juga lanjut mengatakan bahwa menjaga kelestarian lingkungan hidup sangat baik apabila dimulai dari pendidikan anak usia dini.³³ Depdiknas (Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad) mengemukakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan lingkungan memungkinkan peserta didik untuk menemukan ide-ide abstrak dalam konteks kehidupan sehari-hari yang dipahami melalui penemuan, pemberdayaan, dan hubungan. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah sumber pembelajaran yang

³²Prof. Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd dan Nurdin Mohamad, S.Pd., M.Si. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM (Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Efektif, dan Menarik)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) h. 21-26

³³*Ibid*, h.136

paling efektif dan efisien serta tidak memerlukan biaya yang mahal dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar³⁴

e) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran

1) Pembelajaran yang monoton

Salah satu faktor yang menyebabkan proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik adalah guru yang selalu monoton dalam menyampaikan materi yang disampaikan secara sepihak tanpa melibatkan mental psikologi seorang peserta didik. Didalam proses pembelajaran, masih ada pengajar yang memposisikan anak secara pasif. Mereka hanya dipersiapkan menerima pelajaran dengan program 3DCH (duduk, dengar, diam, catat, dan hafal). Seorang guru yang profesional harus menguasai materi pembelajaran dengan pendekatan yang dapat memberikan hasil belajar yang optimal.

Seorang guru harus bisa menemukan strategi pembelajaran yang sesuai untuk menciptakan suasana belajar di kelas tanpa tekanan dan paksaan.

2) Pembelajaran dengan metode PAIKEM

Sebagai seorang inventor pembelajaran, guru seharusnya memberikan suasana bebas untuk peserta didiknya untuk mengkaji apa yang mengumbut minat, bakat, serta mengekspresikan ide-ide dan kreatifitasnya. Namun pada kenyataannya, masih ada proses pembelajaran yang tidak sesuai lingkungan peserta didik berada

³⁴Ibid, h.137

yang cenderung bersifat teoritis. Kondisi seumpama ini membuat peserta didik menjadi jenuh.

PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Aktif dimaksudkan dalam pembelajaran guru harus menciptakan suasana yang membuat peserta didik aktif dalam bertanya. Kreatif juga dimaksudkan agar guru dapat memenuhi kebutuhan siswa dengan cara menciptakan proses pembelajaran yang beragam.

Pendekatan PAIKEM, diharapkan peserta didik dapat menonjolkan perhatian secara penuh pada waktu belajar.

3) Mengajar menggunakan bahasa cinta

Menciptakan semangat yang harmonis, pengajar harus bisa menciptakan suasana belajar yang melengah dan menarik minat peserta didik. Salah satu kunci sukses untuk membangun hubungan yang indah antara guru dengan peserta didik adalah menggunakan bahasa cinta. Seorang pengajar dapat membuat hubungan menjadi menyenangkan dengan peserta didik jika mampu berbuat sebagai berikut:

a) Mengakui kesalahan yang pernah dilakukan

Sikap mengakui kesalahan yang pernah dilakukan menunjukkan kebersihan hati seseorang meskipun guru adalah sosok yang dihormati dan akan sangat memalukan baginya mengakui

kesalahan kepada siswanya namun kewibawaan seorang guru terlihat dari apa yang ia lakukan.

b) Pujian untuk meningkatkan motivasi belajar

Setiap usaha yang dilakukan dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar dengan cara memberikan pujian yang dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Oleh karena itu, jangan pelit memberikan pujian kepada peserta didik atas keberhasilan yang didapatnya.

c) Memberikan kesempatan berfikir kreatif

Siswa akan terdidik untuk berfikir kreatif jika guru menanyakan serta memberikan pilihan kepada peserta didik dalam pembelajaran yang melatih peserta didik mengambil keputusan tanpa ada paksaan.

d) Mau menghargai orang lain

Ucapan terima kasih adalah ungkapan yang bermakna luas yang ketika seorang peserta didik dapat mengatakannya baik kepada teman ataupun gurunya berarti peserta didik tersebut memiliki kepekaan bahwa apa yang berhasil ia kerjakan tidak terlepas dari bantuan orang lain. Dari sinilah peserta didik mengetahui bahwa bekerja sama adalah hal yang sangat baik untuk dilakukan.

Dengan bahasa cinta, hubungan antara peserta didik yang semula kaku dapat menjadi hubungan yang harmonis penuh kasih sayang.³⁵

³⁵ *Ibid.*, h. 82

f) Faktor-Faktor Yang Menghambat Pembelajaran

Ainul Yaqin (Ismail Suardi Wekke) mengemukakan bahwa salah satu hal yang menghambat pembelajaran adalah kemampuan. Menurut The Individuals With Disabilities Education Act, dalam Gallnick dan Chin, ada 11 pengkategorian:

1) Keterbatasan kemampuan belajar

Keterbatasan ini biasanya disebabkan oleh kemampuan berfikir (IQ) yang memang dibawa rata-rata atau disebabkan faktor yang lain yang tidak diketahui hingga kini.

2) Gangguan dalam berbicara atau berbahasa

Gangguan dalam bertutur atau berbahasa adalah gangguan atau ketidakmandirian dalam bertutur pada peserta didik yang disebabkan oleh hambatan terhadap organ bicara yang membuat bicaranya tidak lancar (gagap)

3) Kelewatan perkembangan mental

Kelewatan perkembangan mental adalah keterbatasan perkembangan berfikir dan juga keterbatasan untuk menganalisa apa yang diucapkan oleh orang lain serta keterbatasan kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain.

4) Gangguan emosi yang serius

Gangguan emosi yang serius adalah gangguan yang disebabkan oleh adanya pengalaman buruk atau situasi yang tidak menyenangkan.

5) Ketidak mampuan ganda

Ketidak mampuan ganda adalah ketidak mampuan seseorang yang cenderung memiliki lebih dari satu kekurangan fisik ataupun nonfisik sebagai contoh orang yang mengalami ketulian pada umumnya juga mengalami kesulitan untuk berbicara.

6) Gangguan pendengaran

Gangguan yang disebabkan oleh organ pendengaran (telinga) yang memiliki kelainan sehingga membuat kualitas pendengarannya lemah dibandingkan orang lain.

7) Gangguan pada susunan tulang

Gangguan yang menyebabkan susunan pada tulang seseorang berbeda dengan susunan tulang pada kebanyakan orang. gangguan ini dapat berupa gangguan tulang pada tangan atau kaki yang bengkok sehingga tidak dapat berfungsi lebih baik.

8) Tuli dan buta

Gangguan yang menyebabkan organ pendengaran dan orang penglihatan tidak berfungsi sehingga menyebabkan seseorang mengalami tuli dan buta.

9) Gangguan jiwa

Termasuk pada usia kanak-kanak. Sebenarnya adalah gangguan jiwa yang membuat anak-anak kesulitan dalam berinteraksi dengan orang lain termasuk keluarga sendiri.

10) Rasa trauma

Yaitu rasa trauma untuk melakukan sesuatu karena hal tertentu yang menyebabkan gangguan (rasa sakit, cacat) dalam hal ini seperti epilepsi.

Menghadapi peserta didik yang mempunyai kemampuan yang berbeda-beda seperti dalam karegori diatas, diharapkan bagi pendidik atau guru untuk menggunakan strategi yang khas seperti adanya penekanan untuk bersikap sabar dan menggunakan alat peraga dalam menjelaskan sesuatu serta menggunakan bahasa yang sederhana dengan frekuensi yang perlahan.³⁶

2. Bahasa Arab Dasar Nonformal

a. Bahasa Arab Dasar

Bahasa dalam KBBI Daring adalah:

“Sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh suatu anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Serta percakapan atau perkataan yang baik; sopan santun; baik budi-nya; menunjukkan bangsa, budi bahasa atau perangai serta tutur kata menunjukkan sifat dan tabiat seseorang (baik buruk kelakuan menunjukkan tinggi rendah asal keturunan).”³⁷

Menurut Syekh Musthofa Al Ghulayaini dalam Ahmad Muhtadi Anshor berpendapat bahwa bahasa Arab merupakan kalimat-kalimat yang berfungsi untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang digunakan oleh orang Arab.³⁸

Arti dari kata dasar dalam KBBI Daring (2021) adalah:

³⁶Ismail Suardi Wekke Ph.D, *op. cit.*, h. 86-89

³⁷<https://kbbi.web.id/bahasa.html> 20 Februari 2021, 20:48

³⁸Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab: Media dan Metode-metodenya* (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 6

"Tanah yang ada di bawah air (tentang kali, laut, dan sebagainya); bagian yang terbawa (tentang kuali, botol, dan sebagainya) yang disebelah dalam ataupun yang disebelah luar; lantai; latar (warna yang menjadi alas gambar dan sebagainya; lapisan yang paling bawah; bakat atau pembawaan sejak lahir; alas pondasi; pokok atau pangkal suatu pendapat (ajaran, aturan), asas; memang begitu (tentang adat, tabiat, kelakuan, dan sebagainya); bentuk gramatikal yang menjadi asal dari suatu bentukan."³⁹

Sebuah website menjelaskan bahwa bahasa Arab dasar adalah sebuah dasar-dasar untuk mempelajari bahasa Arab itu sendiri⁴⁰

Berdasarkan ulasan di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa Arab dasar adalah kata atau kalimat-kalimat dasar yang digunakan untuk menyampaikan pikiran dan perasaan yang digunakan oleh orang Arab maupun orang-orang diluar negara Arab.

b. Nonformal

Pendidikan nonformal adalah "Program pembelajaran yang terselenggarakan secara terancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada diri peserta didik."⁴¹

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 Ayat 12 menyatakan bahwa "Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang."⁴²

Sudjana (Wahyu Bagja Sulfani) mengatakan bahwa pendidikan nonformal adalah serangkaian kegiatan terorganisir dan sistematis, di luar

³⁹<https://kbbi.web.id/dasar.html>

⁴⁰<https://rumusbilangan.com/belajar-bahasa-arab-dasar/>

⁴¹*Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP)*, (Jakarta Selatan: Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal) t.th. h. 5

⁴²*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

sistem persekolahan dan dilaksanakan secara mandiri yang merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas untuk melayani peserta didik dalam mencapai tujuan belajarnya. Kemudian Wahyu Bagja Sulfani juga mengemukakan pendapatnya bahwa pendidikan nonformal adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar sekolah untuk memenuhi kebutuhan peserta didik akan informasi, pengetahuan, dan bimbingan sehingga dapat bermanfaat untuk keluarga, bangsa, dan negara.⁴³

Berdasarkan uraian di atas, pendidikan nonformal berarti program pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik di luar sistem persekolahan.

Kemudian dapat disimpulkan bahwa bahasa Arab dasar nonformal adalah program pembelajaran kata atau kalimat bahasa Arab dasar yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik di luar sistem persekolahan.

3. Minat belajar

Minat dalam KBBI Daring adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan.⁴⁴ Menurut beberapa ahli, minat memiliki pengertian yang beragam. Menurut Sardiman A.M (2001) bahwa minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.⁴⁵

⁴³Wahyu Bagja Sulfani, *Modul Manajemen Pendidikan Nonformal* (Bogor: Program studi administrasi pendidikan STKIP Muhammadiyah Bogor, 2018) h. 49

⁴⁴<https://kbbi.web.id/minat.html>, 20 Februari 2021, 10:59

⁴⁵Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h. 93

Muhibin Syah (Siti Maesaroh) mengemukakan bahwa minat adalah suatu ketertarikan pada sebuah hal atau kegiatan tanpa ada yang memerintah. Minat berarti suatu kecenderungan yang tinggi terhadap suatu hal yang pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.⁴⁶

Pasaribu, dkk (Muslim Iqbal Ramadhoni dan Heri Setiadi) mengemukakan bahwa minat adalah sebuah motif yang menarik individu untuk berhubungan secara aktif. Kemudian Syah dalam Muslim Iqbal Ramadhoni dan Heri Setiadi mengatakan bahwa minat adalah keinginan atau pilihan yang besar dan tinggi terhadap suatu hal. Sedangkan Marimba dalam Muslim Iqbal Ramadhoni dan Heri Setiadi mengatakan bahwa minat adalah ketertarikan jiwa kepada sesuatu yang menurut kita ada kepentingan yang membuat seseorang merasa senang dengan sesuatu itu.⁴⁷

Tidjan dalam Ita Fitriyani mengemukakan bahwa minat adalah perasaan tertarik terhadap suatu obyek karena adanya pemusatan perhatian yang disebabkan oleh gejala psikologis.⁴⁸

Minat menurut Dr. Pupu Saeful Rahmat, M.Pd adalah suatu proses yang tidak berubah untuk melihat dan memfokuskan diri dengan perasaan gembira dan puas pada hal-hal yang disukai.⁴⁹

⁴⁶ Siti Maesaroh, *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam* (Surakarta: Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1, 2013) h. 158

⁴⁷ Muslim Iqbal Ramadhoni dan Heri Setiadi, *Metode Mengajar dan Minat Siswa Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab*, vol. 1 no. 2 2016 <https://garuda.ristekdikti.go.id/document/detail/1483525> (diakses 28 April 2021 pukul 09:11)

⁴⁸ Ita Fitriyani, *Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Guna Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Bukateja Kabupaten Purbalingga* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020) h. 48

Kesimpulannya adalah bahwa minat adalah perkara yang menarik perasaan seseorang untuk melakukan suatu urusan atau aktivitas.

Belajar menurut KBBI Daring adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih serta berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.⁵⁰

M. Dalyono (Laily Nur Alfiani) mengemukakan bahwa belajar adalah sebuah upaya yang bertujuan untuk mengadakan perubahan dalam diri seseorang yang meliputi perubahan sikap, ilmu, dan keterampilan.⁵¹ Kemudian dapat disimpulkan bahwa belajar adalah upaya seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang mengarahkan dirinya menjadi pribadi yang lebih baik.

Minat belajar menurut Laily Nur Alfiani adalah usaha untuk memperoleh kecenderungan, kesukaan, serta kemauan dalam memperoleh kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya. Dia juga menambahkan bahwa minat belajar adalah sebuah kecenderungan disaat melakukan berupa adanya rasa ingin tahu, perasaan senang ketika mengikuti pembelajaran yang mengarahkan kemauan untuk terlibat aktif dan bekerja keras dalam pembelajaran.⁵²

⁴⁰Dr. Pupu Saeful Rahmat, M.Pd, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2018) h. 162

⁵⁰ <https://kbbi.web.id/ajar> 13:21 21 Juni 2021

⁵¹ Laily Nur Alfiani, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi: Ikhtiar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik*, vol. 2 no. 1 (Januari-Juni 2019), h. 94

⁵² *Ibid*, h. 92

dimana pewawancara bebas menyanyakan apa saja kepada responden tanpa membawa lembar pedoman wawancara dengan tetap memperhatikan serta mengingat data yang sudah terkumpul (Thalha Alhamid dan Budur Anufia, 2019).

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan gambar atau foto serta buku-buku mengenai strategi pembelajaran bahasa Arab dasar pada penyintas bencana banjir bandang. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ulfatin (Thalha Alhamid dan Budur Anufia, 2019) bahwa dokumentasi dalam penelitian kualitatif bisa berupa gambar, tulisan, maupun karya monumental dari obyek yang diteliti.

H. Teknik Analisis Data

Pada tahapan ini, data yang telah dikumpulkan baik melalui penelitian lapangan atau kajian pustaka, terlebih dahulu diolah kemudian dianalisis. Dalam pengolahan data ini digunakan beberapa metode yakni:

1. Metode induktif yaitu fakta yang diuraikan terlebih dahulu beserta contoh kongkrit yang kemudian dirumuskan menjadi sebuah kesimpulan.
2. Metode deduktif adalah kebalikan dari metode induktif yakni cara analisis dari jeneralisasi yang dijelaskan menjadi contoh-contoh kongkrit untuk menjelaskan kesimpulan.
3. Metode komparatif adalah analisis data yang membandingkan pendapat yang berbeda kemudian pendapat tersebut dirumuskan menjadi kesimpulan yang objektif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil kelurahan Kappuna⁶²

- a. Negara : Indonesia
- b. Provinsi : Sulawesi Selatan
- c. Kabupaten : Luwu Utara
- d. Kecamatan : Masamba
- e. Kodepos : 92961
- f. Telpn : (0473) 22144
- g. Kode Kemendagri : 73.22.03.1001

2. Letak Geografis

Kelurahan Kappuna merupakan daerah perbukitan yang terletak di kecamatan Masamba kabupaten Luwu Utara tepatnya di Jalan Jend. Ahmad Yani Kode pos 92961 Luwu Utara, Sulawesi Selatan sehingga dijadikan oleh pemerintah Luwu Utara sebagai salah satu lokasi pengungsian bagi penyintas bencana banjir bandang. Lokasinya mudah dijangkau kendaraan. Kelurahan Kappuna berada tidak jauh dari Bandar udara Andi Djemma Masamba.

3. Visi dan misi kelurahan Kappuna⁶³

Visi:

⁶²<https://kelkappuna.luwuutarakab.go.id>

⁶³*Ibid*

“Mewujudkan pelayanan prima serta tertib administrasi dalam rangka menjadikan masyarakat yang partisipatif terhadap pembangunan”

Misi:

- h. Memberikan pelayanan yang cepat, tepat, murah, efektif, dan efisien kepada masyarakat.
- i. Meningkatkan pembangunan khususnya sektor pertanian.
- j. Meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan

4. Data Penyintas Bencana Banjir Bandang

Berikut data penyintas bencana banjir bandang yang datang mengikuti kelas pembelajaran bahasa Arab:

Tabel 4.1

Data penyintas bencana Banjir Bandang

No	Nama	Umur/thn	Jenis Kelamin (L/P)	Alamat
1	PATRAH	12	L	Kappuna
2	ALGI SAID	6	L	Kappuna
3	ASRAF	8	L	Kappuna
4	FEBI	9	P	Kappuna
5	DINA	9	P	Kappuna
6	INTAN JULIANTI	9	P	Kappuna
7	QILA	4	P	Kappuna
8	KHUMAIRAH	10	P	Kappuna
9	FIRSA	10	P	Kappuna

10	KIKI	9	P	Kappuna
11	TIARA	11	P	Kappuna
12	JUAIRIAH	8	P	Kappuna
13	HAFISAH	8	P	Kappuna
14	ARINI	9	P	Kappuna
15	FAISA	9	P	Kappuna
16	HUSNUH ZAHRAH	8	P	Kappuna
17	SYIFA KHOIRUNNISA	9	P	Kappuna
18	YADI	6	L	Kappuna

5. Data relawan pendampingan psikososial kelurahan Kappuna

Berikut data relawan pelayanan psikososial MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center) kelurahan Kappuna.

Tabel 4.2

Data relawan pendampingan Psikososial MDMC

No	Nama	Jabatan	Alamat	Instansi
1	NUR NADIAH	Koordinator	Makassar	Unismuh
	ARFAN	Pendampingan Psikososial Posko Induk		Makassar
2	NUR	Koordinator	Palopo	Unismuh

	AMALIAH	Pendampingan Psikososial Posdam Kappuna		Makassar
3	DESI RAMADHANA	Anggota	Gowa	Unismuh Makassar
4	JUSTIKA	Anggota	Enrekang	Unismuh Makassar
5	NURUL SAKINAH	Anggota	Bima	Unismuh Makassar
6	ASNAWI AZHAR	Anggota	Gowa	Unismuh Makassar
7	AMIEN RAIN	Anggota	Bantaeng	Unismuh Makassar
8	MUH FADIL RESKIULLAH	Anggota	Pinrang	Unismuh Makassar
9	ANSAR YUSHALDY	Anggota	Sidrap	Unismuh Sidrap

B. Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dasar Nonformal Untuk Meningkatkan Minat Belajar Penyintas Bencana Banjir Bandang

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dilapangan, strategi pembelajaran yang diberikan para relawan kepada penyintas sudah cukup baik dan dapat meningkatkan minat belajar para penyintas meskipun setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Hal ini dikuatkan dengan wawancara peneliti dengan salah satu orang tua penyintas yang bernama Jusraeni. Beliau mengatakan:

“Minatnya anak-anak untuk belajar apalagi belajar bahasa Arab ini meningkat. Mereka sangat bersyukur dengan adanya pembelajaran bahasa Arab nonformal ini. Apalagi suasana sedih karena banjir ditambah lagi suasana pandemi covid, tak ada pembelajaran tatap muka disekolah jadi pembelajarannya lewat daring. Bosanlah anak-anak jenuh.”⁶⁴

Berdasarkan informasi dari informan diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar penyintas sudah cukup meningkat dengan adanya pembelajaran bahasa Arab tersebut apalagi ditengah pandemi Covid-19 yang mengharuskan anak-anak belajar daring yang membuat mereka merasa bosan.

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan minat belajar penyintas bencana banjir bandang adalah strategi pembelajaran *mufrodad*.

Hal ini dikuatkan dengan adanya wawancara dengan beberapa relawan psikososial. Wawancara dengan relawan Asnawi pada hari Kamis, 15 Juli 2021 beliau mengatakan:

“Salah satu strategi pembelajaran yang bisa meningkatkan minat belajar Al-lughotul ‘Arabiyah para penyintas di Kappuna salah satunya ialah pemberian Al Mufrodad atau yang bisa diartikan dalam bahasa Indonesia ialah kosa kata. Kemudian kegiatan belajar mengajar yang cukup berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar bahasa

⁶⁴Jusraeni, S. Ag, *Orang Tua Penyintas, Wawancara Langsung* (15 Juli 2021)

Arab penyintas adalah KBM yang menggunakan media pembelajaran yang tepat yang akan membuat pembelajaran lebih efektif, kemudian menciptakan suasana belajar yang aktif yang melibatkan para relawan dan adek-adek penyintas yang kemudian dapat membuat anak-anak selalu bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran dan karena kelompok belajar penyintas di Kappuna masih dibawah umur atau dikategorikan masih anak-anak, jadi materi yang diajarkan kepada penyintas ialah berupa kosa kata bahasa Arab atau biasa disebut dengan *al mufrodāt*.⁶⁵

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa strategi yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab adalah strategi pembelajaran *mufrodāt* (المفردات) atau dalam bahasa Indonesia berarti kosa kata dan kegiatan belajar mengajar yang berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar adalah pembelajaran yang lebih aktif yang membuat anak-anak bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Komponen-komponen strategi pembelajaran *Al Mufrodāt* terdiri dari materi pembelajaran, media pembelajaran dan metode pembelajaran. Berikut komponen-komponen strategi pembelajaran *Al Mufrodāt*:

a. Materi Pembelajaran

Materi yang diajarkan pada pembelajaran bahasa Arab dasar ini adalah berupa *mufrodāt* bilangan 1 sampai 10, nama-nama bulan Hijriah dan Masehi, nama-nama hewan, nama-nama warna, beberapa nama-nama anggota tubuh, sebagaimana terungkap dalam wawancara peneliti dengan relawan Justika berikut ini:

“Adapun materi-materi yang kami berikan kepada anak-anak penyintas yaitu materi berhitung menggunakan bahasa Arab

⁶⁵Asnawi, relawan MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center), wawancara langsung (15 Juli 2021)

dari angka 1 sampai angka 10, nama-nama bulan hijriah dan bulan maschi, nama-nama hewan, dan lain-lain”⁶⁶

Informasi diatas menunjukkan bahwa materi-materi yang diberikan relawan kepada para penyintas adalah kosa kata bahasa Arab dimulai dari bilangan 1 sampai 10 (العدد من واحد الى عشرة) , nama-nama bulan (أسماء الشهور), dan nama-nama hewan (أسماء الحيوانات).

Selain informasi yang tersebut diatas, dalam wawancara dengan relawan Desi mengatakan:

“Adapun materi-materi yang kami ajarkan kepada adek-adek penyintas itu adalah kosa kata berhitung, kosa kata berupa nama-nama sebagian anggota tubuh manusia sama nama-nama warna yang dinyanyikan biar mereka mereka juga tidak bosan kalau materinya menulis terus”⁶⁷

Berdasarkan informasi diatas dapat disimpulkan bahwa kosa kata yang diajarkan relawan kepada para penyintas adalah *mufrodad* nama anggota tubuh manusia (أسماء اعضاء الجسم) dan *mufrodad* nama-nama warna (أسماء الالوان) yang dibawakan dengan nyanyian-nyanyian yang menambah semangat agar para penyintas tidak merasa bosan dengan kegiatan belajar yang hanya menulis dibuku saja.

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dasar ini diantaranya adalah papan tulis putih (*white board*), spidol, buku mufrodad, buku tulis, dan pulpen. Hal ini dikuatkan dengan wawancara peneliti dengan relawan Desi:

⁶⁶Justika, relawan MDMC(Muhammadiyah Disaster Management Center), wawancara langsung (15 Juli 2021)

⁶⁷Desi, Relawan MDMC(Muhammadiyah Disaster Management Center), wawancara langsung (15 Juli 2021)

“Medianya itu kami cuma pakai papan tulis yang warna putih, spidol, buku tulis, pulpen, dan buku mufrodat juga. Kemudian untuk mencari materi nyanyian-nyanyian *mufrodat*, kami megambilnya dari video di *youtube*”⁶⁸

Informasi diatas menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dipakai dalam proses pembelajaran bahasa Arab tersebut adalah papan tulis putih, spidol, buku tulis, pulpen, dan buku mufrodat. Kemudian untuk bahan materi itu sendiri relawan mengambilnya di *youtube* berupa video-video nyanyian *mufrodat*.

c. Metode pembelajaran

Metode yang digunakan dalam strategi pembelajaran *Mufrodat* ini adalah metode langsung atau الطريقة المباشرة dimana pembelajaran kata dihubungkan langsung dengan benda, gambar, atau melalui peragaan (وسائل الإيضاح). Hal ini dikuatkan dengan wawancara peneliti dengan relawan Justika. Beliau mengatakan:

“Kalau metodenya itu kami pakai metode langsung pakai buku mufrodat baru kami ajarkan langsung sama adek-adek kosa kata demi kosa kata yang ada disekitarnya. Kemudian kami pas menjelaskan itu pakai alat peraga seperti menunjuk salah satu warna pakaian yang mereka gunakan, menunjuk anggota tubuh kami kemudian kami sebutkan apa bahasa Arabnya, misalkan kami tunjuk kepala kemudian kami mengatakan bahwa ini adalah kepala atau kami langsung bilang هذا رأس”⁶⁹

Dari informasi diatas dapat dipahami bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh relawan adalah metode pembelajaran langsung atau الطريقة المباشرة yang menggunakan buku ajar *mufrodat* kemudian diajarkan langsung kepada para penyintas.

⁶⁸Ibid

⁶⁹Justika, relawan MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center), wawancara langsung (15 Juli 2021)

Adapun untuk alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dasar nonformal tersebut yaitu menggunakan peraga-peraga yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Misalkan pada materi pembelajaran *mufrodāt* nama-nama warna, relawan menunjuk warna pada pakaian yang dipakai oleh salah satu penyintas kemudian menyebutkan bahasa Arab dari warna tersebut kemudian untuk *mufrodāt* anggota tubuh manusia, relawan menunjuk kepala mereka kemudian menyebutkan bahasa Arab dari kepala dengan mengatakan ini adalah kepala atau dalam bahasa Arab dikatakan هذا رأس.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab penyintas banjir bandang di Kelurahan Kappuna Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan, peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi minat belajar penyintas. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar bahasa Arab penyintas, peneliti telah mewawancarai beberapa relawan yang mengajar di pos pelayanan psikososial di kelurahan Kappuna.

a. Faktor Pendukung

Berikut ini adalah faktor-faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar penyintas bencana banjir bandang di

kelurahan Kappuna Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara:

1) Relawan

Hadirnya para relawan-relawan kemanusiaan yang menjadi relawan psikososial di pos pelayanan membuat para penyintas merasa terhibur dan termotivasi. Hal ini dibuktikan dengan adanya wawancara yang dilakukan peneliti dengan relawan Justika pada hari Kamis, 15 Juli 2021:

“Dengan hadirnya kakak-kakak relawan ditengah musibah yang dialami para penyintas khususnya para anak-anak mungkin salah satu faktor mereka bisa termotivasi dalam meningkatkan minat belajarnya, kemudian faktor keluarga juga lingkungan.”

Berdasarkan informasi dari informan diatas mengatakan bahwa kehadiran relawan ditengah-tengah musibah yang dialami oleh para penyintas menjadi salah satu faktor meningkatkan minat belajar bahasa Arab mereka.

Kemudian peneliti mewawancarai relawan Asnawi selanjutnya pada hari Kamis, 15 Juli 2021:

“Kemudian yang kedua usaha atau antusias para relawan untuk senantiasa membagikan ilmunya kepada para penyintas.”⁷⁰

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa antusiasme para relawan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada para penyintas juga menjadi salah satu faktor yang membuat minat belajar bahasa Arab para penyintas menjadi meningkat.

⁷⁰Asnawi, relawan MDMC(Muhammadiyah Disaster Management Center), wawancara langsung (15 Juli 2021)

2) Ketersediaan Alat Tulis Menulis

Tersedianya alat tulis menulis yang disiapkan oleh para relawan membuat proses pembelajaran berjalan cukup baik. Hal ini dikuatkan dengan wawancara peneliti dengan relawan Desi pada hari kamis, 15 Juli 2021:

“Faktor pendukung yaitu tim relawan menyediakan alat tulis menulis berupa buku tulis, pulpen, pensil, penghapus, peraut pensil supaya mereka lebih semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab dasar.”⁷¹

Berdasarkan informasi dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung selanjutnya adalah tersedianya alat tulis yang disediakan oleh para relawan untuk memberikan semangat serta memudahkan proses belajar bahasa Arab para penyintas bencana banjir bandang.

3) Keluarga Dan Lingkungan

Faktor keluarga dan lingkungan cukup berpengaruh terhadap minat belajar bahasa Arab penyintas. Dukungan dan motivasi dari mereka sangat membantu dalam proses pembelajaran. Hal ini dikuatkan dengan wawancara peneliti

dengan relawan Asnawi Azhar pada hari kamis, 15 Juli 2021:

”Ada beberapa faktor yang mendukung minat belajar penyintas yakni pertama dari keluarga mereka sendiri dan adanya dukungan dari orang tua para penyintas yang selalu atau senantiasa mengizinkan anaknya untuk datang belajar.”⁷²

⁷¹Desi, relawan MDMC(Muhammadiyah Disaster Management Center), wawancara langsung (15 Juli 2021)

⁷²Asnawi, relawan MDMC(Muhammadiyah Disaster Management Center), wawancara langsung (15 Juli 2021)

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa faktor pendukung selanjutnya adalah keluarga. Adanya dukungan para orang tua kepada anak-anaknya untuk mengikuti pelajaran membuat anak-anak lebih berminat lagi untuk mengikuti proses pembelajaran dibanding dengan anak-anak yang tidak diberikan izin untuk mengikuti proses pembelajaran.

4) Materi Pelajaran yang Menarik

Pemberian materi pelajaran yang menarik sangat berpengaruh pada minat belajar penyintas sehingga membuat proses belajar menjadi aktif dan menyenangkan dengan adanya selingan berupa permainan-permainan. Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara peneliti dengan dua relawan, berikut jawaban mereka:

“Faktor pendukung yaitu tim relawan menyediakan materi yang menarik seperti menyanyikan nama-nama warna, melibatkan langsung mereka dalam pembelajaran ini dengan menunjuk warna pakaian mereka pada saat pemberian materi agar mereka merasa lebih diperhatikan lagi supaya ini proses pembelajaran bukan cuma sekedar belajar bahasa Arab tapi juga harapan kami bisa menjadi bagian dari *trauma healing* supaya mereka lebih semangat dalam belajar dan bisa melupakan sedikit demi sedikit kesedihannya”⁷³

Berdasarkan informasi dari informan diatas mengatakan bahwa faktor pendukung selanjutnya adalah pemberian materi yang menarik untuk membangkitkan semangat anak-anak untuk belajar dengan beberapa cara diantaranya adalah melibatkan langsung para penyintas dengan

⁷³Desi, relawan MDMC(Muhammadiyah Disaster Management Center), wawancara langsung (15 Juli 2021)

menunjuk warna-warna pada pakaian mereka supaya para penyintas merasa lebih diperhatikan dan para relawan berharap dengan upaya tersebut bisa menjadi bagian dari *trauma healing* untuk mereka yang merasakan kesedihan setelah ditimpa bencana banjir bandang.

Selanjutnya peneliti mewawancarai relawan Asnawi pada hari Kamis, 15 Juli 2021. Beliau mengatakan:

“Ditengah-tengah pembelajaran itu ada game atau permainan yang membuat situasi belajar menjadi lebih menyenangkan. Biasanya kalau saya lihat beberapa dari mereka mulai jenuh, biasa saya suruh mereka berdiri kemudian saya berikan permainan-permainan berupa lempar batu ke atas sambil tepuk tangan. Kalau saya tidak melempar batu tapi ada dari mereka yang tepuk tangan, maka yang tepuk tangan ini disuruh menyanyi atau biasa kami tanya materi pelajaran yang pernah mereka pelajari dan masih mereka ingat”⁷⁴

Berdasarkan informasi dari informan diatas mengatakan bahwa faktor pendukung selanjutnya adalah adanya permainan atau *game* yang membuat situasi belajar para penyintas menjadi lebih aktif dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan minat belajar mereka. Salah satu upaya mereka adalah dengan memberikan sebuah *game* yang jika mereka kalah makan mereka akan diberikan semacam perintah untuk menyanyikan lagu atau pertanyaan terkait pelajaran yang masih mereka ingat.

b. Faktor Penghambat

Kemudian berikut ini adalah faktor-faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar penyintas bencana banjir

⁷⁴Asnawi, relawan MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center), wawancara langsung (15 Juli 2021)

bandang di kelurahan Kappuna Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara:

1) Rasa Trauma

Kejadian bencana banjir bandang ini menimbulkan rasa trauma pada penyintas sehingga kadang dalam proses pembelajaran mereka akan merasa tidak bersemangat. Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara peneliti dengan relawan Justika pada hari Kamis, 15 Juli 2021, beliau mengatakan:

“Adapun faktor-faktor yang menghambat minat belajar penyintas adalah masih adanya trauma atas musibah yang dialami, merasa sudah tidak ada lagi tempat mereka buat belajar. Terjadinya banjir bandang ini juga berdampak terhadap minat belajar anak-anak. Anak-anak mungkin ada yang trauma yah, sehingga mengakibatkan minat belajarnya agak menurun, kemudian berdampak pada psikologisnya juga, kalau melihat sesuatu yang pernah ia alami pas musibah yang menyimpannya bisa jadi dia ketakutan dan setelah kejadian banjir bandang keadaannya sangat memprihatinkan.”⁷⁵

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menjadi penghambat minat belajar penyintas adalah adanya rasa trauma terhadap musibah yang dialami. Terjadinya bencana banjir bandang ini, membuat sekolah mereka menjadi tidak layak ditempati belajar sehingga membuat minat mereka menurun terhadap pembelajaran terutama bahasa Arab.

Selanjutnya peneliti mewawancarai relawan Desi pada hari yang sama. Beliau mengatakan:

“Bencana banjir bandang ini juga berpengaruh pada minat belajar penyintas karena mereka berada pada suasana yang berbeda. Dari yang dulunya belajar di gedung-gedung sekolah, sekarang mereka belajarnya hanya di tenda-tenda darurat. Kemudian mereka yang dulunya belajar menggunakan

⁷⁵Justika, relawan MDMC(Muhammadiyah Disaster Management Center), wawancara langsung (15 Juli 2021)

beberapa fasilitas yang cukup memadai, sekarang itu mereka hanya bisa belajar dengan fasilitas apa adanya dikarenakan bencana banjir bandang ini qodarullah telah merusak beberapa fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah dan juga akses kesana sedang tidak memungkinkan untuk dilewati”⁷⁶

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa bencana banjir bandang ini menjadi salah satu faktor penghambat minat belajar bahasa Arab para penyintas. Dikarenakan para penyintas yang dulunya belajar di gedung sekolah sekarang hanya bisa belajar di tenda-tenda darurat yang disediakan relawan dengan fasilitas apa adanya dikarenakan bencana banjir bandang tersebut telah merusak beberapa fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah sehingga akses jalan kesana sedang tidak memungkinkan untuk dilewati.

2) Sarana dan Prasarana yang kurang memadai

Sarana dan prasarana yang ada dilapangan kurang memadai sehingga dapat meenghambat minat belajar bahasa Arab para penyintas. Hal ini dikuatkan dengan wawancara peneliti dengan relawan Asnawi, beliau mengatakan:

“Kalau faktor penghambatnya itu adalah kondisi sarana dan prasarana yang masih kurang memadai untuk kegiatan belajar mengajar penyintas. Misalnya tempat belajarnya itu hanya tenda darurat saja, dimana pada siang hari matahari terasa sangat panas, meskipun memakai tenda namun kita tau bersama bagaimana gerahnya berada didalam tenda ketika siang hari”⁷⁷

Berdasarkan informasi dari informan diatas mengatakan bahwa faktor penghambat selanjutnya adalah

⁷⁶Desi, relawan MDMC(Muhammadiyah Disaster Management Center), wawancara langsung (15 Juli 2021)

⁷⁷Asnawi, relawan MDMC(Muhammadiyah Disaster Management Center), wawancara langsung (15 Juli 2021)

kondisi sarana dan prasarana yang masih kurang memadai sehingga berdampak pada minat belajar para penyintas. Informan juga mengatakan bahwa salah satu yang menghambat pembelajaran bahasa Arab ini adalah tempat belajar yang hanya dibuat dari tenda sehingga pada siang hari, mereka akan merasa kepanasan.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan relawan Desi di hari Kamis, 15 Juli 2021, beliau mengatakan:

“Apalagi tempat belajar mereka yang seharusnya di sekolah hanya dilakukan di tenda-tenda yang disediakan relawan, jadi mereka otomatis belajarnya kurang fokus di tambah lagi mereka harus belajar bersama dengan anak-anak yang bukan dari satu kelasnya mereka.”⁷⁸

Uraian diatas menunjukkan bahwa para penyintas kurang fokus dalam belajar dikarenakan kondisi tempat belajar mereka yang hanya terbuat dari tenda-tenda darurat sehingga menghambat minat belajar khususnya minat belajar bahasa Arab.

3) Jarak tempat belajar yang cukup sulit dijangkau para penyintas

Jarak antara tempat pengungsian dengan tempat belajar cukup jauh sehingga menyulitkan untuk dijangkau para penyintas. Sebagaimana terungkap dalam wawancara peneliti dengan relawan Asnawi berikut ini:

“Kemudian jaraknya antara pos pelayanan dengan tenda-tenda penyintas yang lumayan jauh sehingga menyulitkan untuk dijangkau para penyintas yang mau datang

⁷⁸ Desi, relawan MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center), wawancara langsung (15 Juli 2021)

belajar di pos pelayanan sehingga ada juga dari mereka yang jarang datang”⁷⁹

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa jauhnya jarak tempuh antara tempat pengungsian para penyintas dengan tempat belajar menjadi penghambat minat belajar bahasa Arab dikarena jarak yang cukup sulit dijangkau sehingga membuat para penyintas menjadi jarang datang ke tempat belajar pos pelayanan..

3. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Penyintas Bencana Banjir Bandang Di Kelurahan Kappuna Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

Berdasarkan observasi dan wawancara dilapangan, peneliti mendapatkan adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh para relawan, pemerintah, para orang tua, serta masyarakat untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab penyintas. Untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan minat belajar penyintas, peneliti mengelompokkan menjadi 3 yaitu upaya pemerintah, upaya relawan, dan upaya orang tua dan masyarakat.

a. Upaya Pemerintah

1) Bekerja sama dengan relawan kemanusiaan

Setelah bencana banjir bandang terjadi, pemerintah bekerja sama dengan para relawan-relwan kemanusiaan MDMC yang merupakan utusan dari Universitas Muhammadiyah Makassar

⁷⁹Asnawi, *relawan MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center)*, wawancara langsung (15 Juli 2021)

untuk melakukan pendekatan psikososial kepada para penyintas sehingga dengan adanya pelayanan ini, membuat minat belajar penyintas dapat meningkat. Hal ini dikuatkan dengan wawancara peneliti dengan pemerintah dalam hal ini bendahara MDMC Luwu Utara, beliau mengatakan:

“Upaya yang kami lakukan adalah dengan melibatkan relawan Muhammadiyah khususnya dari relawan Unismuh Makassar dengan melakukan pendekatan psikososial kepada anak-anak dan belajarnya dengan metode game sehingga anak-anak menjadi tertarik.”⁸⁰

Berdasarkan informasi dari informan diatas mengatakan bahwa melibatkan relawan Muhammadiyah merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab penyintas.

2) Memberikan apresiasi kepada anak-anak

Pemerintah memberikan apresiasi kepada para penyintas dengan mengadakan lomba kemudian memberikan hadiah-hadiah kepada para penyintas supaya minat belajar bahasa Arab mereka semakin meningkat. Hal ini dikuatkan dengan wawancara peneliti dengan pemerintah dalam hal ini bendahara MDMC Luwu Utara, beliau mengatakan:

“Kemudian kami memberikan apresiasi kepada anak-anak berupa hadiah seperti buku tulis, mainan, dan makanan ringan yang sehat sehingga anak-anak makin berminat mengikuti program pembelajaran. Bahkan dengan cara seperti ini, tanpa diminta maka orang tua serta keluarga penyintas turut serta dalam proses belajar itu.”⁸¹

⁸⁰Mardhiah, bendahara MDMC Luwu Utara, wawancara langsung (15 Juli 2021)

⁸¹Mardhiah, bendahara MDMC Luwu Utara, wawancara langsung (15 Juli 2021)

Berdasarkan informasi dari informan diatas mengatakan bahwa upaya pemerintah selanjutnya dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab penyintas adalah memberikan apresiasi terhadap para penyintas dengan memberikan hadiah seperti alat tulis dan mainan serta makanan ringan yang sehat.

b. Upaya Relawan

1) Memberikan Pendampingan Psikososial Lewat Pembelajaran Bahasa Arab

Upaya yang dilakukan oleh para relawan salah satunya adalah memberikan pendampingan psikososial. Pendampingan psikososial tersebut adalah sebagai berikut:

a) Memberikan pembelajaran *mufrodat* dengan nyanyian

Upaya ini dilakukan agar pembelajaran *mufrodat* cepat diserap oleh para penyintas. Sebagaimana yang dikatakan oleh relawan Justika:

“Pendampingan psikososial yang kami berikan itu adalah belajar kosa kata sambil bernyanyi. Anak-anak jadi mudah mempelajarinya dan yang terpenting mereka menjadi lebih senang.”⁸²

Menurut uraian diatas, dipahami bahwa pembelajaran *mufrodat* yang dinyanyikan akan membuat para penyintas lebih mudah mempelajarinya dan juga membuat mereka menjadi lebih senang.

⁸² Justika, relawan MDMC(Muhammadiyah Disaster Management Center), wawancara langsung (15 Juli 2021)

- b) Memberikan pembelajaran *mufrodat* dengan permainan ular tangga

Tujuan dari upaya ini sama dengan tujuan sebelumnya yakni agar pembelajaran *mufrodat* menjadi lebih mudah diserap. Sebagaimana penjelasan dari relawan Desi:

“Kami buat permainan ular tangga *mufrodat* dimana permainan ini terdapat beberapa gambar *mufrodat* yang telah kami ajarkan dan tentunya ada gambar ular dan tangga. Kemudian ada satu dadu untuk dilemparkan. Anak-anak yang masuk bermain akan menyebutkan bahasa Arab dari kosa kata yang ada”⁸³

Berdasarkan uraian diatas, dipahami bahwa permainan ular tangga *mufrodat* ini adalah salah satu media pembelajaran yang cukup bagus digunakan. Karena selain menghibur, juga sebagai sarana edukasi untuk anak-anak terutama para penyintas.

- 2) Memberikan motivasi dan dukungan

Upaya yang dilakukan oleh relawan psikososial adalah memberikan motivasi dan dukungan agar para penyintas merasa bersemangat dan bisa bangkit lagi dari musibah yang menimpa sekaligus membuat minat belajar bahasa Arabnya meningkat. Hal ini dikuatkan dengan wawancara peneliti dengan relawan, beliau mengatakan:

“Upaya yang saya lakukan ialah terus memberikan motivasi dan dukungan agar anak-anak tersebut tetap giat dalam belajar, memberikan arahan-arahan yang positif, tidak mengingatkan kejadian-kejadian yang telah mereka alami.”⁸⁴

⁸³ Desi, relawan MDMC(Muhammadiyah Disaster Management Center), wawancara langsung (15 Juli 2021)

⁸⁴Justika, relawan MDMC(Muhammadiyah Disaster Management Center), wawancara langsung (15 Juli 2021)

Berdasarkan informasi dari informan diatas mengatakan bahwa upaya yang dilakukan relawan untuk meningkatkan minat belajar adalah dengan memberikan motivasi serta dukungan agar para penyintas tetap rajin belajar dan memberikan arahan-arahan positif kepada mereka.

3) Menyiapkan metode dan materi pembelajaran yang menarik

Menyediakan metode dan materi pembelajaran yang menarik minat belajar bahasa Arab seperti kosa kata. Hal ini dikuatkan dengan wawancara peneliti dengan relawan Justika, beliau mengatakan:

"Kami menyiapkan metode serta memberikan materi-materi yang menarik seperti kosakata bahasa Arab yang dipadukan dengan nyanyian-nyanyian sehingga anak-anak tidak bosan untuk mengikuti pembelajaran ini."⁸⁵

Uraian diatas menunjukkan bahwa upaya selanjutnya yang diberikan para relawan kepada para penyintas untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab adalah dengan menyiapkan metode dan materi-materi yang menarik seperti materi *mufrod* yang dinyanyikan sehingga para penyintas tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.

4) Menyiapkan sarana dan prasarana

Relawan menyiapkan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan

⁸⁵Justika, relawan MDMC(Muhammadiyah Disaster Management Center), wawancara langsung (15 Juli 2021)

minat belajar bahasa Arab. Hal ini dikuatkan dengan wawancara peneliti dengan Justika, beliau mengatakan:

“Adapun sarana yang kami siapkan untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab ini masih sangat sederhana yaitu papan tulis, spidol, penghapus, buku tulis, pensil, peraut, tikar untuk alas duduk adek-adek penyintas”⁸⁶

Berdasarkan informasi diatas mengatakan bahwa sarana dan prasarana yang disediakan adalah papan tulis, spidol, penghapus, pensil, juga peraut serta tikar sebagai tempat duduk para penyintas dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab dasar tersebut.

Selanjutnya wawancara dengan Desi, beliau mengatakan:

“Adapun upaya kami sebagai relawan hanya bisa memfasilitasi berupa peralatan belajar mengajar. Adapun sarana yang kami sediakan adalah buku dan alat tulis dan prasarananya yaitu tenda tempat untuk belajar sementara”⁸⁷

Berdasarkan informasi dari informan diatas mengatakan bahwa upaya mereka adalah memfasilitasi berupa peralatan tulis menulis dan tenda tempat belajar sementara untuk para penyintas bencana banjir bandang.

Selanjutnya wawancara dengan Asnawi, beliau mengatakan:

“Adapun untuk sarana yang kami sediakan dalam pembelajaran bahasa Arab masih sederhana yah. Berupa papan tulis yang disediakan untuk kegiatan belajar mengajar. Sementara prasarana ialah tenda dan pemanfaatan lapangan untuk memberikan

⁸⁶ Justika, relawan MDMC(Muhammadiyah Disaster Management Center), wawancara langsung (15 Juli 2021)

⁸⁷Desi, relawan MDMC(Muhammadiyah Disaster Management Center), wawancara langsung (15 Juli 2021)

hiburan kepada para anak-anak yang bisa dibilang masih trauma atas kejadian yang telah menimpa.”⁸⁸

Berdasarkan informasi diatas menunjukkan bahwa sarana yang tersedia dalam pembelajaran bahasa Arab berupa papan tulis dan prasarana yang disediakan adalah tenda dan pemanfaatan lahan kosong sebagai lapangan untuk memberikan hiburan kepada para penyintas.

c. Upaya Masyarakat

Upaya masyarakat dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab penyintas bencana banjir bandang adalah dengan mengizinkan para relawan untuk menggunakan lahan kosong disekitar rumah untuk dijadikan tempat membangun sekolah darurat. Sebagaimana hal ini dikuatkan dengan wawancara peneliti dengan masyarakat, beliau mengatakan:

“Kami masyarakat disini hanya bisa memberikan motivasi agar anak-anak bisa rajin mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan atau diadakan para relawan. Selain itu juga kami mengizinkan para relawan untuk menggunakan lahan kosong yang ada didekat rumah untuk dijadikan tempat membangun tenda-tenda untuk kegiatan-kegiatan belajar anak-anak.”⁸⁹

Menurut informasi diatas menunjukkan bahwa sebagai masyarakat, mereka berupaya untuk memotivasi para anak-anak penyintas agar rajin mengikuti kegiatan pembelajaran yang diadakan oleh relawan dan selain itu juga masyarakat memberikan izin kepada para relawan untuk menggunakan lahan kosong didekat

⁸⁸Asnawi, *relawan MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center)*, wawancara langsung (15 Juli 2021)

⁸⁹Murdiati, *masyarakat*, Wawancara langsung (15 Juli 2021)

rumah untuk dijadikan tempat membangun tenda untuk kegiatan belajar mengajar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Kelurahan Kappuna Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi pembelajaran bahasa Arab dasar nonformal yang diterapkan untuk meningkatkan minat belajar penyintas banjir bandang adalah strategi pembelajaran *mufrodad* atau مفردات yang kemudian dipadukan dengan metode pembelajaran langsung atau الطريقة المباشرة. Adapun komponen-komponen yang terdapat di dalam strategi pembelajaran *mufrodad* adalah materi pembelajaran, media pembelajaran, serta metode pembelajaran.
2. Berikut adalah faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab penyintas bencana banjir bandang di kelurahan Kappuna Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara:

a. Faktor Pendukung:

- 1) Relawan
- 2) Ketersediaan alat tulis menulis
- 3) Keluarga dan Lingkungan
- 4) Materi pelajaran yang menarik

b. Faktor Penghambat

- 1) Rasa Trauma

- 2) Sarana dan Prasarana yang kurang memadai
 - 3) Jarak tempat belajar yang cukup sulit dijangkau para penyintas
3. Berikut adalah upaya-upaya untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab penyintas bencana banjir bandang di Kelurahan Kappuna kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara:

a. Upaya Pemerintah

- 1) Bekerja sama dengan relawan kemanusiaan
- 2) Memberikan apresiasi kepada anak-anak

b. Upaya Relawan

- 1) Memberikan motivasi dan dukungan
- 2) Menyiapkan metode dan materi pembelajaran yang menarik
- 3) Menyiapkan sarana dan prasarana

c. Upaya Masyarakat

Upaya masyarakat dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab penyintas bencana banjir bandang adalah dengan mengizinkan para relawan untuk menggunakan lahan kosong disekitar rumah untuk dijadikan tempat membangun sekolah darurat.

B. Saran

Berdasarkan rumusan yang peneliti buat diatas, maka ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti yaitu:

1. Kepada Pemerintah: Sebagai bahan pertimbangan untuk memajukan pendidikan terkhusus pembelajaran bahasa Arab didaerah terdampak bencana.

2. Kepada relawan : agar dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang diterapkan pada penyintas agar proses pembelajaran nonformal di sekolah darurat bisa lebih efektif lagi.
3. Kepada keluarga penyintas/masyarakat : Untuk lebih memberikan motivasi kepada penerus bangsa terutama anak-anak akan pentingnya pendidikan disemua keadaan terkhusus pembelajaran bahasa Arab.
4. Bagi peneliti : Diharapkan adanya hasil dari penelitian ini menjadi sebuah bahan tambahan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Alfiani, Laily Nur. 2019. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi: Ikhtiar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik*. vol. 2 no. 1 (Januari)
https://scholar.google.co.id/scholar?start=10&q=minat+belajar+peserta+didik&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3DfgyBL_exF0cJ
 (diakses 21 Juni 2012).
- B. Uno, Hamzah dan Nurdin Mohamad. 2012. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM (Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Efektif, dan Menarik)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bagja Sulfani, Wahyu. 2018. *Modul Manajemen Pendidikan Nonformal*. Bogor: Program Studi Administrasi Pendidikan STKIP Muhammadiyah Bogor.
- Berita resmi muhammadiyah*. 2018. *Tahfidz keputusan musyawarah nasional tarjih XXIX. fikih kebencanaan, tuntunan sholat*. Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- CA Pratiwi, dkk. 2012. *Perbedaan Tingkat Post-Traumatic Stress Disorder Ditinjau Dari Bentuk Dukungan Emosi Pada Penyintas Erupsi Merapi Usia Remaja dan Dewasa Di Sleman, Yogyakarta*. Surakarta: program studi psikologi fakultas kedokteran universitas sebelas maret surakarta.
- Fitriyani, Ita. 2020. *Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Guna Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Bukateja Kabupaten Purbalingga*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Haidir dan Salim. 2012. *Strategi Pembelajaran Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif*. Medan: Perdana Publishing.
- Hanafy, Muh. Sain. 2014. *Konsep Belajar Dan Pembelajaran*, Vol. 17, No. 1 Juni
https://103.55.216.56/index.php/lentera_pondidikan/article/view/516
 (diakses 5 Juni 2021).
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis> 8 juli 2021, pukul 13:45
- <https://kbbi.web.id/sintas>, 11 Juni 2021, 11:16.
- <https://kbbi.web.id/ajar>, 21 Juni 2021, 13:21.
- <https://kbbi.web.id/bahasa.html> 20 Februari 2021, 20:48.
- <https://kbbi.web.id/dasar.html> 25 Agustus 2021. 06:32
- <https://kbbi.web.id/minat.html>, 20 Februari 2021, 10:59.
- <https://muslim.or.id/51084-keutamaan-belajar-bahasa-arab-dan-ilmu-nahwu.html>, 22 Juni 2021,09:22.

- <https://raharja.ac.id/2020/11/14/analisis/> 9 Juli 2021, 05:56
- <https://rumusbilangan.com/belajar-bahasa-arab-dasar/> 25 Agustus 2021, 06:48
- <https://www.cryptowi.com/pengertian-analisis/> 8 Juli 2021, 13:45.
- <https://www.google.co.id/amp/s/saintif.com/strategi-adalah/amp/> 15 Desember 2020, 03:00.
- <https://www.gurupendidikan.co.id/analisis/> 9 Juli 2021, 06:16
- <https://www.merdeka.com/quran/yusuf/ayat-2>, 22 Juni 2021, 06:15.
- Idris, Meity H. 2014. *Strategi Pembelajaran Yang Menyenangkan: Implementasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Cet. I; Jakarta Timur : PT. Luxima Metro Media.
- Iqbal Ramadhoni, Muslim dan Heri Setiadi. *Metode Mengajar dan Minat Siswa Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab*. 2016. vol. 1 no. 2 <https://garuda.ristekdikti.go.id/document/detail/1483525> (diakses 28 April 2021 pukul 09:11).
- Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani. 2014. *Psikologi Pendidikan: Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP)*. Jakarta Selatan: Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal [https://banpaudpnf.kemdikbud.go.id/upload/download-center/08.%20Konsep%20Dasar%20PNF%20\(PKBM%20dan%20LKP\)_1557310762.pdf](https://banpaudpnf.kemdikbud.go.id/upload/download-center/08.%20Konsep%20Dasar%20PNF%20(PKBM%20dan%20LKP)_1557310762.pdf) (di akses 12 juni 2021).
- Maesaroh, Siti. 2013. *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. Surakarta: Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1.
- Muhtadi Anshor, Ahmad. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab: Media dan Metode metodenya*. Yogyakarta: Teras.
- Nata, MA, Prof. Dr. H. Abuddin. 2014. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Cet. III; Jakarta: Kencana. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=perspektif+islam+tentang+strategi+pembelajaran&oq=perspektif+islam+tentang+#d=gs_qabs&u=%23p%3DmjEqUnpdCXoJ (diakses 6 Juni 2021).
- Pusat bahasa departemen pendidikan nasional. 2017. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka.
- Rahman, Dine. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Sumberagung Jetis Bantul* Yogyakarta: 2009).
- Rahmat, Pupu Saeful. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Cet. I; Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=bo0mEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=info:QqUfZnnOqScJ:scholar.google.com/&ots=v8RX7Gcj4U&sig=Uwvv4Lzt3IAU46HdhpRvajDF5uk&redir_esc=y#v=onepage&q=Minat&f=false (5 Juni 2021).

- Sekretariat Nasional Satuan Pendidikan Aman Bencana (Seknas Spab) Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus. 2019. *Pendidikan Tangguh Bencana "Mewujudkan Satuan Pendidikan Aman Bencana Di Indonesia"*
- Sri Sedjati, Retina. 2015. *Manajemen Strategi*. Cirebon: Deepublish.
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&qsp=4&q=manajemen+strategi&qst=ib#d=gs_qabs&u=%23p%3DAw4UWA8_LXcJ
(diakses 6 Juni).
- Suardi Wkke Ph.D, Ismail. 2014. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Deepublish.
- Thobrani, M. 2016. *Belajar Dan Pembelajaran, Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
<http://simkeu.kemdikbud.go.id/indek.php/peraturan/8-uu-undang-undang,12-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional>
(pukul 05:44 Rabu, 28 April 2021).
- Wahyudin, Dedi. 2020. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab: Berdasarkan Teori Unit dan Parsial*. Cet. 1; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



RIWAYAT HIDUP



Nur Fadillah, lahir di Kadatong, 04 Oktober 1997, merupakan putri kedua dari pasangan Lalla Daeng Nawang dan Sahari Daeng Rannu, pernah menempuh pendidikan SDI 223 Kadatong pada tahun 2005-2010, SMPN 3 Galesong Selatan pada tahun 2010-2013, SMAN 2 Galesong Selatan pada tahun 2013-2016 kemudian lanjut menempuh pendidikan diperguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam mulai tahun 2017. Penulis mempunyai hobi memasak dan melukis.



L



A

N

Lampiran 1

Pedoman wawancara dengan relawan: Justika (Informan 1)

Peneliti	Dari kegiatan-kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan, menurut bapak/ibu apakah ada salah satu strategi pembelajaran yang bisa meningkatkan minat belajar bahasa Arab para penyintas?
Relawan	Menurut Saya, salah satu strategi pembelajaran yang bisa meningkatkan minat belajar bahasa Arab para penyintas ialah strategi pembelajaran belajar sambil bermain dan belajar sambil bernyanyi. Karena belajar dengan bentuk seperti ini bisa membuat anak-anak khususnya penyintas akan lebih mudah diserap, selain pembelajarannya nda tegang, mereka juga bisa lebih rileks
Peneliti	Metode pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab ini?
Relawan	"Kalau metodenya itu kami pakai metode langsung pakai buku mufradat baru kami ajarkan langsung sama adek-adek kosa kata demi kosa kata yang ada disekitarnya"
peneliti	KBM yang seperti apa yang paling berpengaruh pada minat belajar penyintas?
relawan	Adapun materi yang kami berikan yaitu materi berhitung menggunakan bahasa Arab 1 sampai 10, nama-nama bulan, nama-nama hewan, dan lain-lain.
Peneliti	Apa saja faktor-faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar bencana banjir bandang?
relawan	Dengan hadirnya kakak-kakak relawan ditengah musibah yang dialami para penyintas khususnya para anak-anak mungkin salah satu faktor mereka bisa termotivasi dalam meningkatkan minat belajarnya, kemudian faktor keluarga juga lingkungan.
Peneliti	Apa saja faktor-faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar penyintas bencana banjir bandang?
Relawan	Adapun faktor-faktor yang menghambat minat belajar penyintas adalah masih adanya trauma atas musibah yang dialami, merasa sudah tidak ada lagi tempat mereka buat belajar.
Peneliti	Apa saja jenis-jenis pendampingan psikososial yang diberikan?

Relawan	Pendampingan psikososial yang kami berikan itu adalah belajar kosa kata sambil bernyanyi. Anak-anak jadi mudah mempelajarinya dan yang terpenting mereka menjadi lebih senang.
Peneliti	Bagaimanakah keadaan penyintas setelah terjadinya bencana banjir bandang?
relawan	Keadaannya sangat memprihatinkan, masih ada juga warga yang trauma akan musibah yang dialaminya, akan tetapi dengan adanya para relawan-relawan dari berbagai daerah yang membantu dalam musibah tersebut Alhamdulillah agak terbantu, dengan diadakannya semacam trauma healing dari teman-teman relawan yang lain, ada yang menumpang di rumah keluarganya, ada yang masih di tenda.
peneliti	Bagaimanakah upaya bapak/ibu selaku relawan untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab para penyintas?
relawan	Upaya yang saya lakukan ialah terus memberikan motivasi dan dukungan agar anak-anak tersebut tetap giat dalam belajar, memberikan arahan-arahan yang positif, tidak mengingatkan kejadian-kejadian yang telah mereka alami, serta memberikan materi-materi yang menarik seperti kosakata bahasa Arab. Adapun sarana yang kami siapkan untuk menunjang pembelajaran ini masih sangat sederhana yaitu papan tulis, spidol, penghapus, buku tulis, pensil, peraut”

Pedoman wawancara dengan relawan: Desi (Informan 2)

Peneliti	Dari kegiatan-kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan, menurut bapak/ibu apakah ada salah satu strategi pembelajaran yang bisa meningkatkan minat belajar bahasa Arab para penyintas?
Informan	Menurut saya salah satu strategi pembelajaran yang bisa meningkatkan minat belajar bahasa Arab para penyintas yang paling bagus adalah strategi belajar sambil bernyanyi karena pada strategi ini anak-anak lebih cepat memahami materi yang diajarkan dan kegiatan bernyanyi ini bisa lebih meningkatkan minat belajar anak-anak dibanding kegiatan yang hanya belajar to' saja tidak ada semacam hiburan-hiburannya.
Peneliti	KBM yang seperti apa yang paling berpengaruh pada minat belajar penyintas?
Informan	Yang paling berpengaruh yaitu seperti yang tadi materi2 yang menarik di bawakan lewat nyanyian
Peneliti	Materi apa saja yang diajarkan kepada penyintas bencana banjir bandang?
Informan	Berhitung, nama-nama warna
Peneliti	Apa saja jenis-jenis pendampingan psikososial yang diberikan?
informan	Kami buat permainan ular tangga <i>mufrodat</i> dimana permainan ini terdapat beberapa gambar <i>mufrodat</i> yang telah kami ajarkan dan tentunya ada gambar ular dan tangga. Kemudian ada satu dadu

	untuk dilemparkan. Anak-anak yang masuk bermain akan menyebutkan bahasa Arab dari kosa kata yang ada
Peneliti	Apakah bencana banjir bandang ini berdampak pada minat belajar penyintas? Kalau iya, apa saja pengaruh-pengaruh itu?
Informan	Bencana banjir bandang ini juga berpengaruh pada minat belajar penyintas karna mereka berada pada suasana yang berbeda
Peneliti	Apa saja faktor-faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar penyintas bencana banjir bandang?
Informan	Faktor pendukung yaitu tim relawan menyediakan alat tulis menulis serta materi-materi yang menarik supaya mereka lebih semangat dalam belajar.
Peneliti	Apa saja faktor-faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar penyintas bencana banjir bandang?
Informan	Kalau untuk faktor penghambatnya itu karna mereka harus belajar dengan anak-anak kecil yang belum bersekolah jadi mereka kurang fokus dalam belajar apalagi mereka belajarnya satu jam itupun harus di bagi-bagi dengan pelajaran yang lainnya.
Peneliti	Bagaimanakah keadaan penyintas setelah terjadinya bencana banjir bandang?
Informan	Kalau keadaan ya pasti kurang baik apalagi mereka di hadapkan oleh bencana sehingga proses pembelajaran mereka terhambat.
Peneliti	Apa saja sarana dan prasarana yang tersedia dalam pembelajaran bahasa Arab ditempat ini?
Informan	Adapun sarana yang kami sediakan adalah buku dan alat tulis dan prasarananya yaitu tenda tempat untuk belajar sementara
Peneliti	Bagaimanakah upaya bapak/ibu selaku relawan untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab para penyintas?
informan	Adapun upaya kami sebagai relawan hanya bisa memfasilitasi berupa peralatan belajar mengajar juga dan mengarahkan mereka agar bisa kembali semangat dalam belajar apalagi belajar bahasa Arab Sangat penting untuk dipelajari.

Pedoman wawancara dengan Relawan: Asnawi (Informan 3)

Peneliti	Dari kegiatan-kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan, menurut bapak/ibu apakah ada salah satu strategi pembelajaran yang bisa meningkatkan minat belajar bahasa Arab para penyintas?
Informan	Salah satu strategi pembelajaran yang bisa meningkatkan minat belajar Al-lughotul 'Arabiyah para penyintas di Kappuna salah satunya ialah pemberian Al Mufrodats atau yang bisa diartikan dalam bahasa Indonesia ialah kosa kata.
Peneliti	KBM yang seperti apa yang paling berpengaruh pada minat belajar penyintas?
Informan	Kemudian kegiatan belajar mengajar yang cukup berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab penyintas adalah KBM yang menggunakan media pembelajaran yang tepat yang akan membuat pembelajaran lebih efektif, kemudian menciptakan

	suasana belajar yang aktif yang melibatkan para relawan dan adek-adek penyintas yang kemudian dapat membuat anak-anak selalu bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran.
Peneliti	Apakah bencana banjir bandang ini berdampak pada minat belajar penyintas? Kalau iya, apa saja pengaruh-pengaruh itu?
Informan	saya rasa sangat berdampak yah mulai dari psikologis anak yang terdampak bencana karena secara mereka masih belum memiliki mental yang kuat sehingga masih perlu bimbingan lebih dan trauma healing untuk menghilangkan kecemasan berlebih pada anak anak.
Peneliti	Apa saja faktor-faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar penyintas bencana banjir bandang?
Informan	Ada beberapa faktor yang mendukung minat belajar penyintas yakni pertama dari keluarga mereka sendiri dan adanya dukungan dari orang tua para penyintas yang selalu atau senantiasa mengizinkan anaknya untuk datang belajar kemudian yang kedua usaha atau antusias para relawan untuk senantiasa membagikan ilmunya kepada para penyintas dan ketiga itu adanya game atau permainan yang membuat situasi belajar menjadi lebih aktif.
Peneliti	Apa saja faktor-faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar penyintas bencana banjir bandang?
Informan	Kalau faktor penghambatnya itu adalah kondisi sarana dan prasarana yang masih kurang memadai untuk kegiatan belajar mengajar penyintas, keterbatasan tenaga pengajar atau SDM yang masih kurang serta jarak antara pos pelayanan dan tenda-tenda penyintas yang lumayan jauh sehingga menyulitkan untuk dijangkau
Peneliti	Bagaimanakah keadaan penyintas setelah terjadinya bencana banjir bandang?
Informan	Mereka masih khawatir akan datangnya banjir susulan dan masih ada rasa trauma dalam diri mereka.
Peneliti	Apa saja sarana dan prasarana yang tersedia dalam pembelajaran bahasa Arab ditempat ini?
Informan	Adapun untuk sarana yang kami sediakan dalam pembelajaran bahasa Arab masih sederhana yah. Berupa tenda dan papan tulis yang disediakan untuk kegiatan belajar mengajar. Sementara prasarana ialah tenda dan pemanfaatan lapangan untuk memberikan hiburan kepada para anak-anak yang bisa dibilang masih trauma atas kejadian yang telah menimpa.
Peneliti	Bagaimanakah upaya bapak/ibu selaku relawan untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab para penyintas?
Informan	Upaya saya untuk meningkatkan minat belajar bahasa arab para penyintas ialah misalnya dengan memberikan metode pembelajaran yang beraneka ragam misalnya dengan menggunakan media gambar yang kemudian anak-anak tersebut diarahkan untuk mengisi gambar dengan menggunakan bahasa arab sesuai dengan arahan para relawan.

Pedoman wawancara dengan Bendahara MDMC Luwu Utara: Ibu Mardhiah

Peneliti	Bagaimanakah upaya bapak/ibu selaku relawan untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab para penyintas?
informan	Upaya yang kami lakukan adalah dengan melibatkan relawan Muhammadiyah khususnya dari relawan Unismuh Makassar dengan melakukan pendekatan psikososial kepada anak-anak dan belajarnya dengan metode game sehingga anak-anak menjadi tertarik. Kemudian kami memberikan apresiasi kepada anak-anak berupa hadiah seperti buku tulis, mainan, dan makanan ringan yang sehat sehingga anak-anak makin berminat mengikuti program pembelajaran. Bahkan dengan cara seperti ini, tanpa diminta maka orang tua serta keluarga penyintas turut serta dalam proses belajar itu

Pedoman wawancara dengan orang tua penyintas: Jusraeni, S.Ag

Peneliti	Bagaimana ibu melihat minatnya anak ibu ketika mengikuti pembelajaran bahasa Arab ini?
informan	Minatnya anak-anak untuk belajar bahasa Arab ini meningkat. Mereka sangat bersyukur dengan adanya pembelajaran bahasa Arab nonformal ini. Apalagi suasana sedih karena banjir ditambah lagi suasana pandemi covid, tak ada pembelajaran tatap muka di sekolah jadi pembelajarannya lewat daring. Bosanlah anak-anak jenuh.

Pedoman wawancara dengan masyarakat: Murdiati, S.Pd

Peneliti	Bagaimanakah upaya ibu sebagai masyarakat disini untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab para penyintas?
informan	Kami masyarakat disini hanya bisa memberikan motivasi agar anak-anak bisa rajin mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan atau diadakan para relawan. Selain itu juga kami mengizinkan para relawan untuk menggunakan lahan kosong yang ada didekat rumah untuk dijadikan tempat membangun tenda-tenda untuk kegiatan-kegiatan belajar anak-anak.

Lampiran 2
Dokumentasi







**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 239 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0553 / FAI / 05 / A.2-II / VII / 42 / 21
Lamp : -
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **NUR FADILLAH**
Nim : 105 24 11022 17
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/Pendidikan Bahasa Arab

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

"ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DASAR NONFORMAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENYINTAS BENCANA BANJIR BANDANG DI KELURAHAN KAPPUNA KECAMATAN MASAMBA KABUPATEN LUWU UTARA"

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Makassar, 29 Dzulqaidah 1442 H.
10 Juli 2021 M.



Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.
NBM: 774 234

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

: 4084/05/C.4-VIII/VII/40/2021

29 Dzulqa'dah 1442 H

: 1 (satu) Rangkap Proposal

09 July 2021 M

: Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Luwu Utara

Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas
di -

Luwu Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0553/FAI/05/A.2-II/VII/42/21 tanggal 9 Juli 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NUR FADILLAH**

No. Stambuk : **1052411022 17**

Fakultas : **Fakultas Agama Islam**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa Arab**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

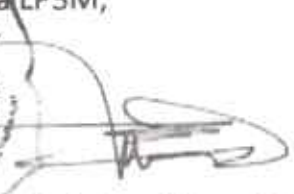
"Analisis Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dasar Nonformal Untuk Meningkatkan Minat Belajar Penyintas Bencana Banjir Bandang di Kelurahan Kappuna Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 12 Juli 2021 s/d 12 September 2021.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA

NAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 18089/01142/SKP/DPMPTSP/VII/2021

- : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Nur Fadillah beserta lampirannya.
- : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/201/VII/Bakesbangpol/2021 Tanggal 14 Juli 2021
- 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara;
- 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
- 4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
- 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
- 6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

: Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada:

Nama : Nur Fadillah
 Nomor : 085713916405
 Telepon
 Alamat : Kadatong, Desa Kadatong Kecamatan Galesong Selatan, Kab. Takalar Provinsi Sulawesi Selatan
 Sekolah / : Universitas Muhammadiyah Makassar
 Instansi
 Judul : Analisis Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dasar Nonformal Untuk Meningkatkan Minat Belajar Penyintas
 Penelitian Bencana Banjir Bandang Di Kelurahan Kappuna Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara
 Lokasi : Kappuna, Kelurahan Kappuna Kecamatan Masamba, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
 Penelitian

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 11 Juli s.d 12 September 2021.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
 Pada Tanggal : 15 Juli 2021



KEPALA DINAS

ALIM HAJANT, ST

NIP : 196604151998031007



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
KECAMATAN MASAMBA
KELURAHAN KAPPUNA**

Jl. Jend. Ahmad Yani Telp. (0473) 22144 Kode Pos 92961

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 148/210/K.KPN

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : **NUR FADILLAH**
NIM : 105241102217
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Semester/Tingkat : 8 (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Untuk melakukan penelitian/Pengumpulan data dalam rangka penyusunan Skripsi Berlokasi di Kelurahan Kappuna Kecamatan Masamba Kab. Luwu Utara dengan Judul Skripsi "Analisis Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dasar Nonformal Untuk Meningkatkan Minat Belajar Penyintas Bencana Banjir Bandang Di Kelurahan Kappuna Kecamatan Masambakabupaten Luwu Utara".

Demikian Surat Keterangan Izin Penelitian ini kami berka kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kappuna, 12 Juli 2021

An. LURAH KAPPUNA

Ket. Lurah





**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
KECAMATAN MASAMBA
KELURAHAN KAPPUNA**

Jl. Jend. Ahmad Yani Telp. (0473) 22144 Kode Pos 92961

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 148/ 718 /K.KPN

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : **NUR FADILLAH**
NIM : 105241102217
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Semester/Tingkat : 8 (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Nama tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian mulai dari tanggal 12 Juli 2021 s/d 26 Juli 2021 di Kelurahan Kappuna Kecamatan Masamba Kab. Luwu Utara untuk menyusun Skripsi "**Analisis Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dasar Nonformal Untuk Meningkatkan Minat Belajar Penyintas Bencana Banjir Bandang Di Kelurahan Kappuna Kecamatan Masambakabupaten Luwu Utara**".

Demikian Surat Keterangan Selesai Penelitian ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kappuna, 26 Juli 2021

An. **LURAH KAPPUNA**

Bekertaris Lurah



Nip. 19641028 201401 1 001

UR FADILLAH 105241102217
by Tahap Skripsi.



on date: 10-Sep-2021 10:17AM (UTC+0700)

on ID: 1644992491

e: Uji_TURNITIN_DILA_1.docx (158.85K)

nt: 10440

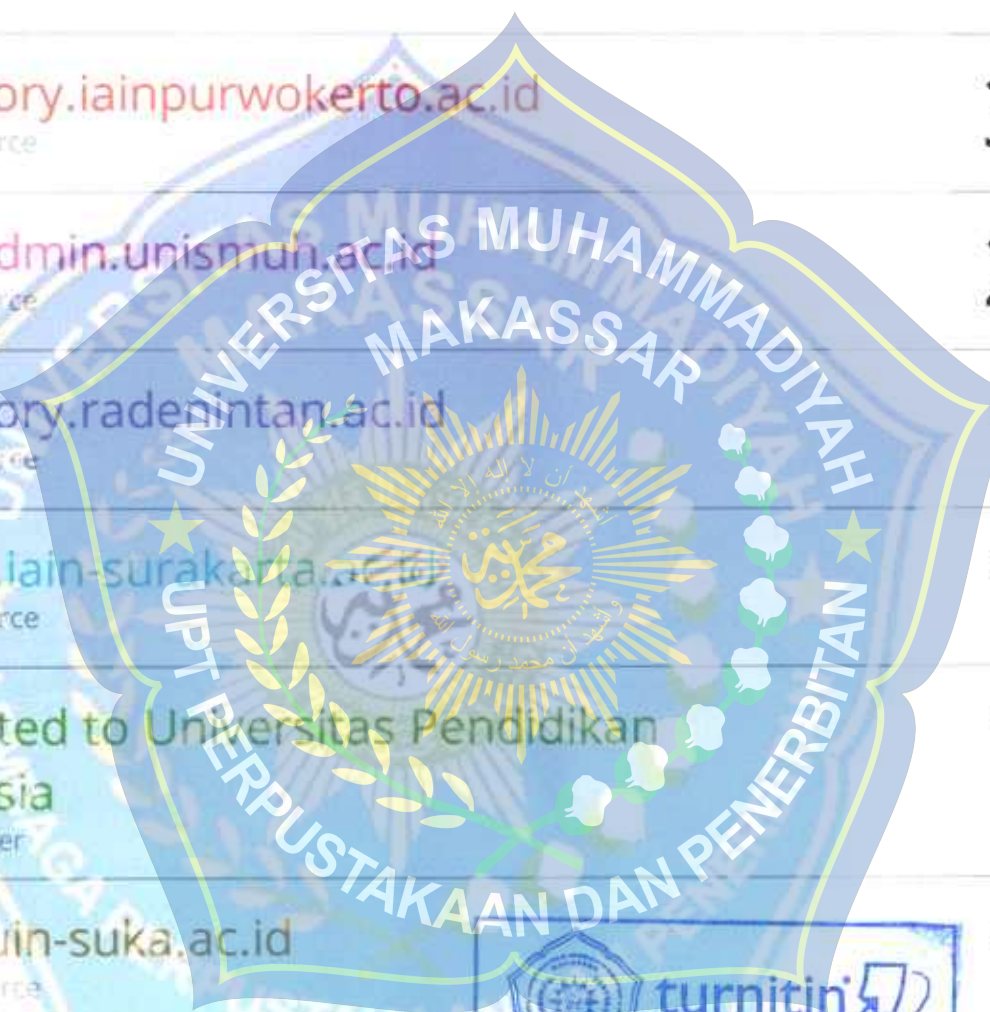
r count: 70192

LITY REPORT

5%	25%	10%	10%
RITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

SOURCES

repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	3%
digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
www.kaskus.co.id Internet Source	1%
repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%



turnitin

Muh. Fahrurrohmah

Nama Instruktur: *Muh. Fahrurrohmah*

repository.uhamka.ac.id <1 %
Internet Source

e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id <1 %
Internet Source

hukum.studentjournal.ub.ac.id <1 %
Internet Source

etheses.uin-malang.ac.id <1 %
Internet Source

core.ac.uk <1 %
Internet Source

Submitted to Universitas Negeri Jakarta <1 %
Student Paper

repository.uinji.ac.id <1 %
Internet Source

repository.uinsu.ac.id <1 %
Internet Source

repository.uin-suska.ac.id <1 %
Internet Source

adoc.tips <1 %
Internet Source

docplayer.info <1 %
Internet Source

ecampus.iainbatusangkar.ac.id <1 %
Internet Source



Submitted to IAIN Kudus <1 %
Student Paper

Submitted to Universitas Islam Indonesia <1 %
Student Paper

eprints.walisongo.ac.id <1 %
Internet Source

repo.iain-tulungagung.ac.id <1 %
Internet Source

repository.iainpalopo.ac.id <1 %
Internet Source

skripsi-2013.blogspot.com <1 %
Internet Source

wantikdanielyahoodgold.blogspot.com <1 %
Internet Source

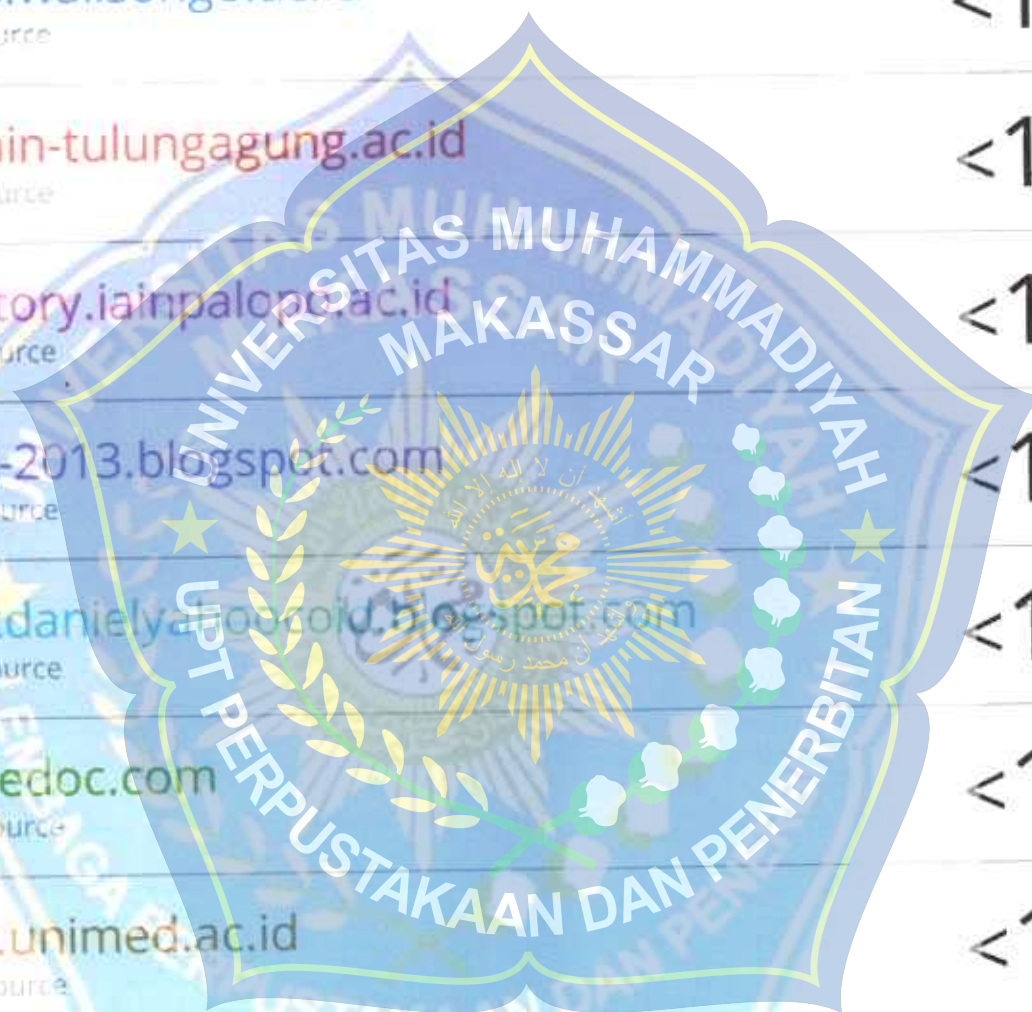
zombiedoc.com <1 %
Internet Source

digilib.unimed.ac.id <1 %
Internet Source

rafikaterterritory.wordpress.com <1 %
Internet Source

repository.usd.ac.id <1 %
Internet Source

www.duniasosial.id <1 %
Internet Source



Sunhaji Sunhaji. "Strategi Pembelajaran: Konsep dan Aplikasinya", INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, 1970
Publication <1 %

ejournal.stkipjb.ac.id
Internet Source <1 %

Submitted to Universitas Muna Kudus
Student Paper <1 %

repositori.uin-alauddin.ac.id
Internet Source <1 %

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur
Student Paper <1 %

bagawanabiyasa.wordpress.com
Internet Source <1 %

journal.ibrahimy.ac.id
Internet Source <1 %

ml.scribd.com
Internet Source <1 %

dspace.uif.ac.id
Internet Source <1 %

www.docstoc.com
Internet Source <1 %

SHOLIAH SHOLIAH. "PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN" <1 %



adoc.pub

Internet Source

<1 %

annanuryuliani.blogspot.com

Internet Source

<1 %

http://ology/Cost_of_domestic_violence_update.doc

Internet Source

<1 %

sim.ihdn.ac.id

Internet Source

<1 %

www.slideshare.net

Internet Source

<1 %

ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id

Internet Source

<1 %

es.scribd.com

Internet Source

<1 %

id.scribd.com

Internet Source

<1 %

journal2.um.ac.id

Internet Source

<1 %

syafrialmi.wordpress.com

Internet Source

<1 %

johannessimatupang.wordpress.com

Internet Source

<1 %



jurnal.ut.ac.id
Internet Source <1 %

pecintamakalah.blogspot.com
Internet Source <1 %

repository.uinjambi.ac.id
Internet Source <1 %

s2paiantasari2015.blogspot.com
Internet Source <1 %

text-id.123dok.com
Internet Source <1 %

hot.liputan6.com
Internet Source <1 %

raisulakbar.wordpress.com
Internet Source <1 %

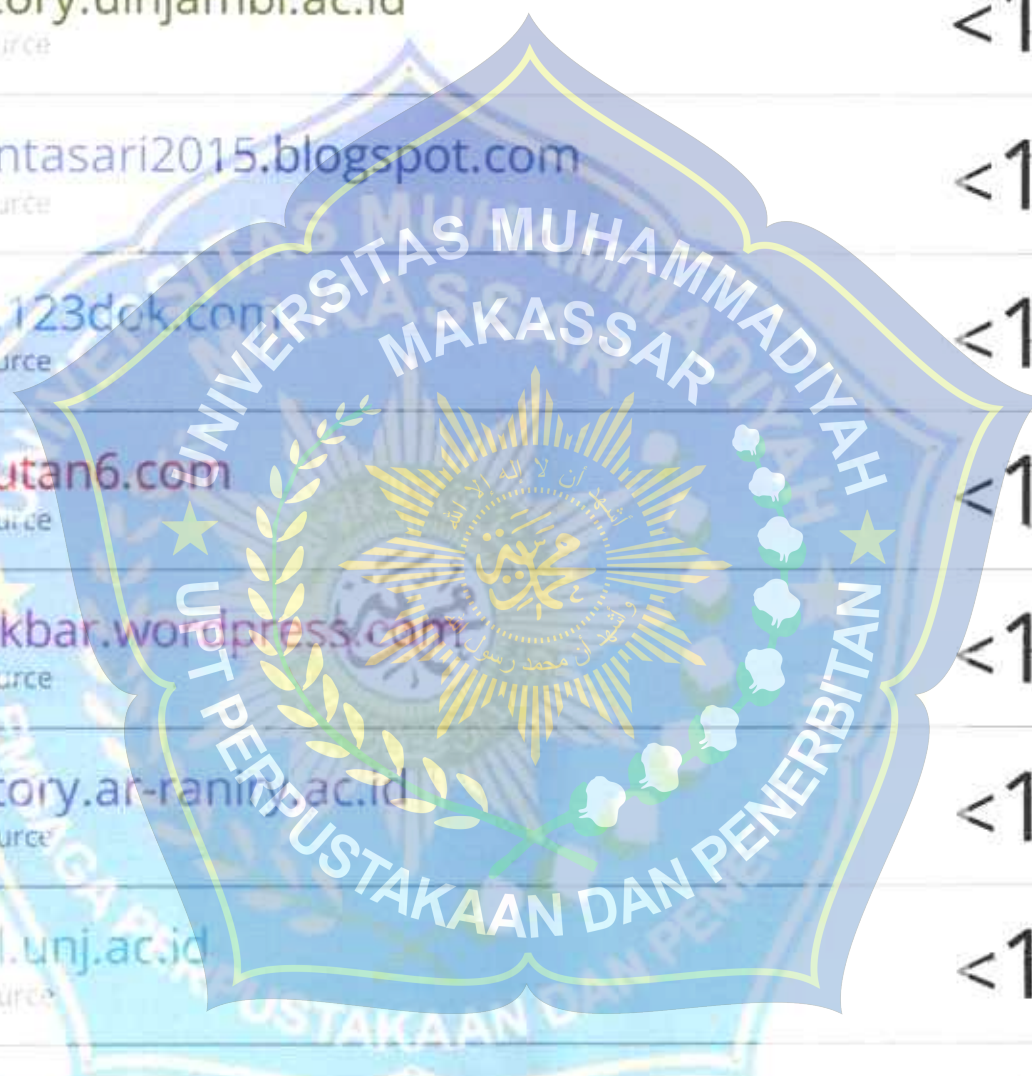
repository.ar-raniry.ac.id
Internet Source <1 %

journal.unj.ac.id
Internet Source <1 %

mafiadoc.com
Internet Source <1 %

pasca.um.ac.id
Internet Source <1 %

pk.kemdikbud.go.id
Internet Source <1 %



18nurjannah.blogspot.com

Internet Source

<1 %

Submitted to Defense University

Student Paper

<1 %

agamaminorr.wordpress.com

Internet Source

<1 %

akademikclassmts3.blogspot.com

Internet Source

<1 %

dwitantosunarwn.blogspot.com

Internet Source

<1 %

Submitted to Universitas Negeri Surabaya The
State University of Surabaya

Student Paper

<1 %

eprints.stainkudus.ac.id

Internet Source

<1 %

eprints.ums.ac.id

Internet Source

<1 %

fr.scribd.com

Internet Source

<1 %

id.wikipedia.org

Internet Source

<1 %

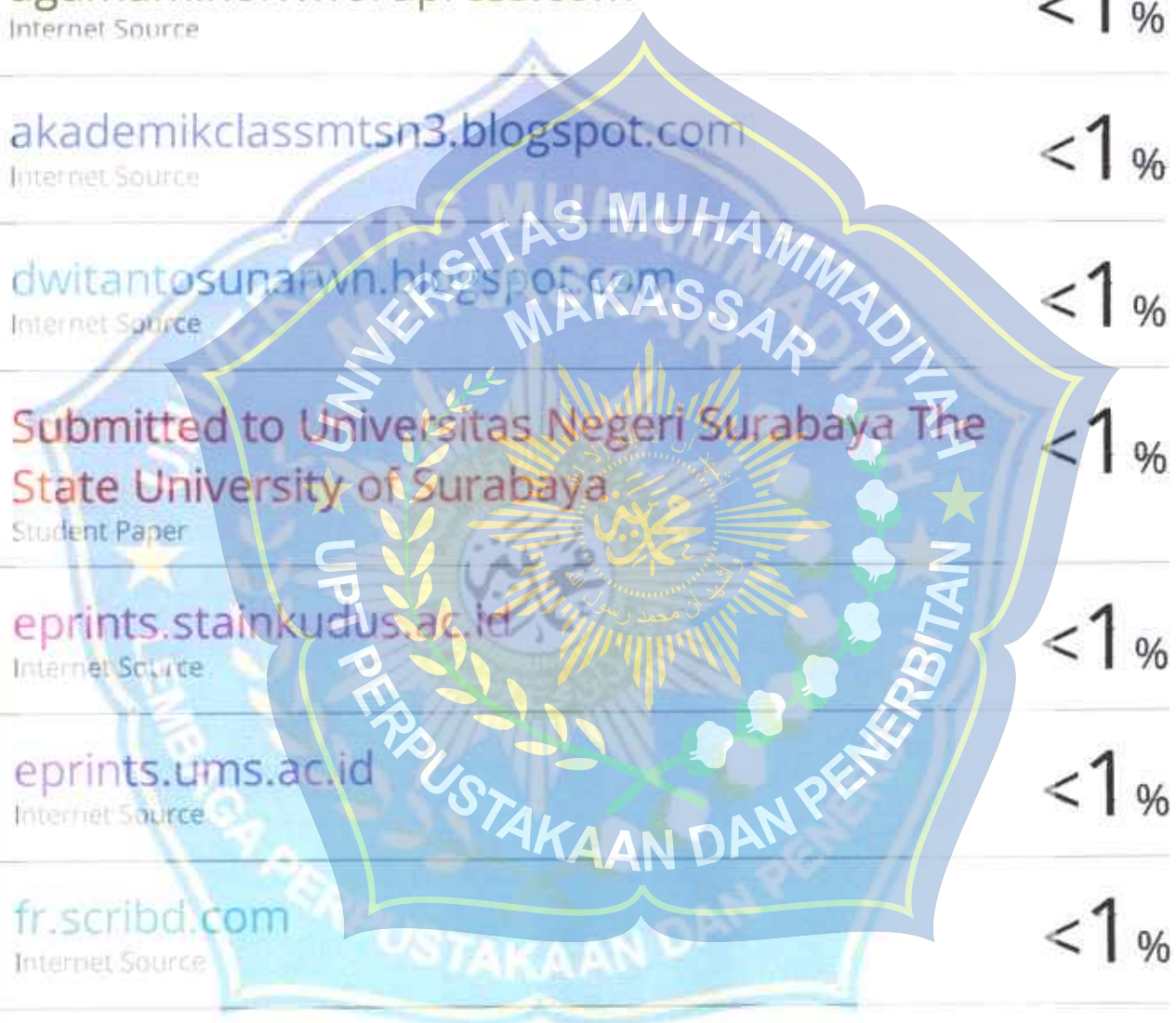
123dok.com

Internet Source

<1 %

digilib.uinsgd.ac.id

Internet Source



<1 %

ejournal.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1 %

fadlullohrozaq.blogspot.com

Internet Source

<1 %

idr.uin-antasari.ac.id

Internet Source

<1 %

repository.iainkudus.ac.id

Internet Source

<1 %

www.coursehero.com

Internet Source

<1 %

www.stc.or.id

Internet Source

<1 %

ejournal.unsrat.ac.id

Internet Source

<1 %

eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1 %

kioslomba.blogspot.com

Internet Source

<1 %

maludinp.blogspot.com

Internet Source

<1 %

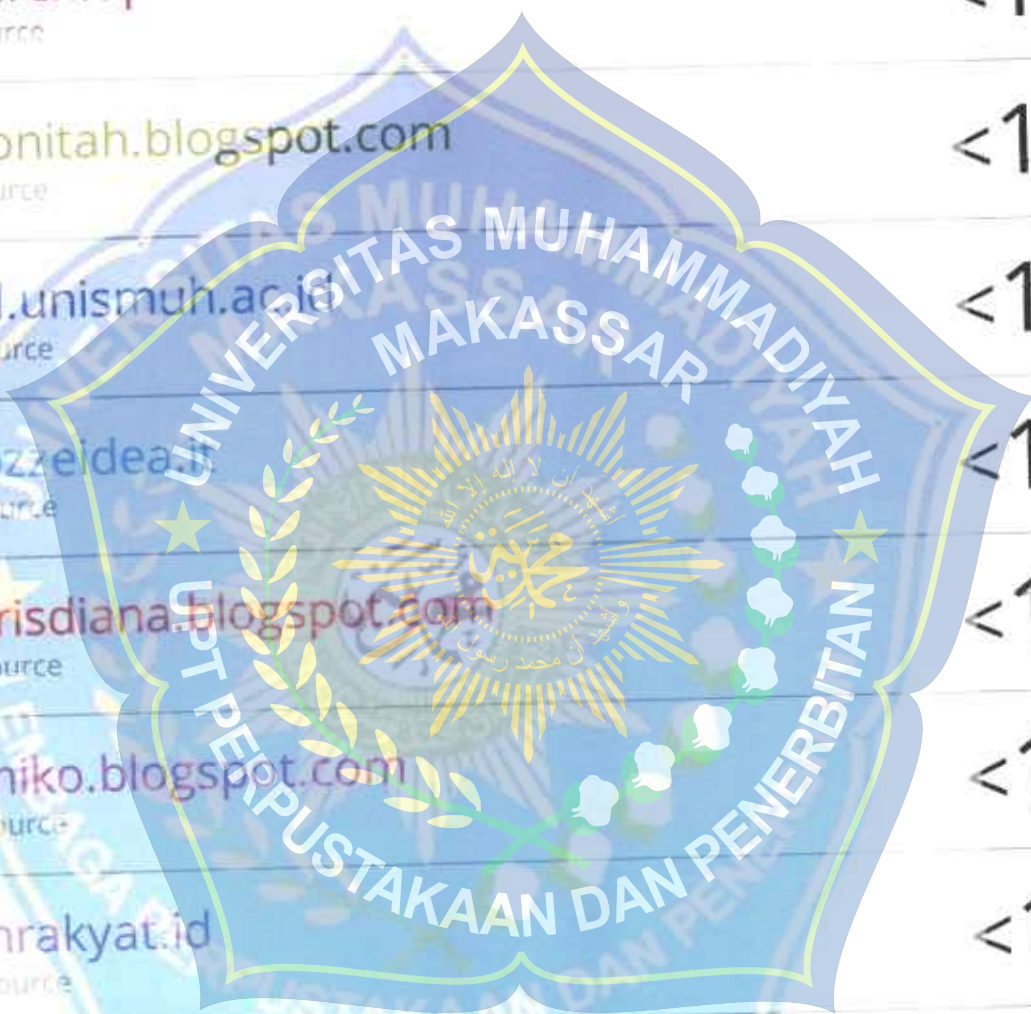
sholihinindah.blogspot.com

Internet Source

<1 %



snpm.unipasby.ac.id Internet Source	<1 %
www.kompasiana.com Internet Source	<1 %
a-research.upi.edu Internet Source	<1 %
dedeqonitah.blogspot.com Internet Source	<1 %
journal.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
kux.nozzeidea.it Internet Source	<1 %
lanlanrisdiana.blogspot.com Internet Source	<1 %
panemiko.blogspot.com Internet Source	<1 %
pilihanrakyat.id Internet Source	<1 %
rushdiezhepa.wordpress.com Internet Source	<1 %
wislah.com Internet Source	<1 %
www.deenatalia.com Internet Source	<1 %



yusufagency.com

Internet Source

<1 %

armanyuni.blogspot.com

Internet Source

<1 %

id.m.wikipedia.org

Internet Source

<1 %

mela799.wordpress.com

Internet Source

<1 %

mytugasmm.blogspot.com

Internet Source

<1 %

de quotes On

de bibliography On

de quotes

On

de bibliography

On

Exclude matches

Off

